

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN MOTIVASI TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATA PELAJARAN TEMATIK DI SEKOLAH
DASAR NEGERI JORESAN TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

SKRIPSI



OLEH

YULIANA PUTRI PRASTYANINGSIH

NIM : 210617003

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO

2021

P O N O R O G O

ABSTRAK

Ningsih, Yuliana Putri Prasty. 2021. *Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran Tematik di Sekolah Dasar Negeri Joresan Tahun Pelajaran 2020/2021.* **Skripsi.** Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo. Pembimbing Esti Yuli Widayanti, M. Pd.

Kata Kunci: Perhatian Orang Tua, Motivasi dan Hasil Belajar Tematik

Penelitian ini di latar belakang hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Hal tersebut dikarenakan banyak siswa yang masih malas untuk mengerjakan tugas, tidak memperhatikan guru saat proses belajar mengajar berlangsung, dan nilai harian siswa masih banyak di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal. Faktor internal berasal dari motivasi, kecerdasan, minat, kesehatan siswa. Faktor eksternal berasal dari keluarga, contohnya peranan orang tua yang memberikan faktor utama dalam keberhasilan belajar anaknya. Orang tua dapat memberikan berbagai cara untuk metode belajar kepada anak saat di rumah, agar meningkatkan semangat anak dalam belajar. Perhatian orang tua yang diberikan kepada anak akan berpengaruh terhadap hasil belajar anak di sekolah. Motivasi kepada anak berpengaruh pada keberhasilan anak. Perhatian dan motivasi yang diberikan oleh orang tua kepada anak-anak, akan memberikan hasil belajar yang baik nantinya bagi anak.

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1) signifikansi pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran tematik di Sekolah Dasar Joresan Mlarak, 2) signifikansi pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran tematik di Sekolah Dasar Joresan Mlarak, 3) signifikansi pengaruh perhatian orang tua dan motivasi terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran tematik di Sekolah Dasar Joresan Mlarak.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan penelitian *ex post facto*. Penelitian *ex post facto* merupakan penelitian yang telah terjadi sebelum peneliti melakukannya. Peneliti tidak melakukan kontrol terhadap perlakuan tersebut. Populasi yang di ambil dari 2 kelas dengan banyaknya 37 siswa. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling jenuh* dan pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Analisis ini menggunakan regresi linier berganda dan regresi linier sederhana.

Berdasarkan analisis data, dapat disimpulkan bahwa: 1) perhatian orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar pada pelajaran tematik siswa kelas IV di Sekolah Dasar Joresan Mlarak, dengan pengaruh sebesar 52%. 2) motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar pada pelajaran Tematik siswa kelas IV di Sekolah Dasar Joresan Mlarak, dengan pengaruh sebesar 55,2%. 3) perhatian orang tua dan motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar pada pelajaran Tematik siswa kelas IV di Sekolah Dasar Joresan Mlarak, dengan pengaruh sebesar 74,5%.

SURAT PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi atas nama saudara :

Nama : Yuliana Putri Prastyana Ningsih

Nim : 210617003

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran Tematik Di Sekolah Dasar Negeri Joresan Tahun Pelajaran 2020/2021

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam ujian munaqasah

Pembimbing,



Esti Yuli Widavanti, M. Pd.
NIP. 197907192006042002

Tanggal, 30 Juli 2021

Mengetahui,

Ketua

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri



Dr. Tintin Susilawati, M. Pd.
NIP. 197711162008012017



Ponorogo logo consisting of seven green vertical bars of varying heights above the word 'PONOROGO' in a bold, green, sans-serif font.

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
PENGESAHAN

Skripsi atas nama saudara:

Nama : Yuliana Putri Prastya Ningsih
NIM : 210617003
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran Tematik di Sekolah Dasar Negeri Joresan Tahun Pelajaran 2020/2021

telah dipertahankan pada sidang munaqasah di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 22 September 2021

dan diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam, pada:

Hari : SELASA
Tanggal : 02 November 2021

Ponorogo, 02 November 2021

Mengesahkan

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Ponorogo



[Signature]
Dr. H. Moh. Munir, Lc., M. Ag.
NIP. 196807051999031001

Tim Penguji:

Ketua Sidang : Dr. Retno Widyaningrum, M. Pd
Penguji I : Dr. Andhita Dessy Wulansari, M. Si
Penguji II : Esti Yuli Widayanti, M. Pd

[Signatures]
(
)
(
)
(
)

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLISKASI

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang Bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuliana Putri Prastyaningsih
NIM : 210617003
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru MI
Judul Skripsi/Tesis : Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran Tematik di Sekolah Dasar Negeri Joresan Tahun Pelajaran 2020/2021

Menyatakan bahwa naskah skripsi / tesis telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di etheses.iainponorogo.ac.id Adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut, sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Demikian pernyataan saya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Ponorogo, 08 November 2021

Yuliana Putri P
NIM. 210617003

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yuliana Putri Prasty Ningsih

Nim : 210617003

Menyatakan bahwa saya telah lulus semua mata kuliah dan semua berkas dan persyaratan yang saya unggah/upload untuk mendaftar ujian skripsi di laman *e-learning* IAIN Ponorogo adalah asli, benar, dan dapat dipertanggung jawabkan.

Jika saya melanggar ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan, maka saya bersedia menerima sanksi dari pihak yang berwenang.

Hormat saya


Yuliana Putri Prasty Ningsih



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian penting dalam kehidupan manusia karena pendidikan tidak bisa ditinggalkan, karena kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa adanya pendidikan, tidak mungkin suatu kelompok dapat hidup sejalan dengan aspirasi (cita-cita), untuk maju, sejahtera dan hidup bahagia.¹ Dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, mengembangkan segala potensi yang dimiliki peserta didik melalui proses pembelajaran. Pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara keluarga, sekolah dan masyarakat. Sekolah hanyalah pembantu kelanjutan pendidikan dalam keluarga, sebab pendidikan yang pertama dan utama diperoleh anak adalah keluarga.² Orang tua tanpa ada yang memerintahkan langsung memikul tugas sebagai pendidik, baik bersifat sebagai pemelihara, sebagai pengasuh, sebagai pembimbing, dan sebagainya. Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Bab II pasal 3 yang berbunyi : “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang

¹Basuki dan Miftahul Ulum, *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam* (Ponorogo, STAIN Po Press, 2007).

²Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta: 2007).

demokratis, serta bertanggung jawab³”. Tujuan Pendidikan Nasional di atas menunjukkan bahwa pendidikan kurikulum 13 diharapandapat berperan langsung untuk mencapai tujuan Pendidikan Nasional. Tujuan Pendidikan Nasional di atas menunjukkan bahwa pendidikan kurikulum 13 diharapandapat berperan langsung untuk mencapai tujuan Pendidikan Nasional.⁴ Dengan adanya tujuan Pendidikan Kurikulum 2013 sendiri untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga Negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia. Dengan tujuan adanya Kurikulum 2013, siswa dituntut untuk berpikir lebih kreatif, inovatif, cepat dan tanggap dan selain itu dalam kurikulum 2013 siswa dilatih untuk menumbuhkan keberanian dalam dirinya. Siswa akan dilatih kemampuan berlogika dalam memecahkan suatu permasalahan.

Dalam Kurikulum 2013 ini juga diberikan atau dimasukkan unsur-unsur kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara serta unsur keagamaan untuk membentuk siswa yang berkarakter. Pendidikan saat ini sudah menggunakan Kurikulum 2013 dengan itu konsep-konsep materi pelajaran akan berubah pula yang mana saat ini mata pelajaran menjadi tematik. Pembelajaran Tematik tidak hanya digunakan di sekolah menengah keatas saja, tetapi sekolah dasar juga berbasis tematik. Pendidikan berbasis tematik ini diterapkan di Sekolah Dasar karenakararakteristik siswa yang masih memandang sesuatu secara holistik (menyeluruh), bukan saja dianggap belum mampu memilih konsep dari berbagai disiplin ilmu, siswa Sekolah Dasar juga dikenal dengan cara berpikirnya yang deduktif (dari yang umum ke bagian-bagian kecil).⁵ Oleh karena itu, pembelajaran tematik integratif diyakini dapat menjadi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik mereka. Dalam rangka menjamin mutu pendidikan nasional guna mencerdaskan

³Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan*

⁴H.M. Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006)

⁵Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 2.

kehidupan bangsa dan membentuk watak serta perbedaan bangsa yang bermatabat, pemerintahan mengeluarkan delapan Standar Nasional Pendidikan yaitu : Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Standar Isi, Standar Proses, Standar Penilaian, Standar Pendidikan dan Tenaga Kependidikan, Standar Sarana dan Prasarana, Standar Pengelolaan dan Standar Pembiayaan. Salah satu dari delapan standar tersebut adalah Standar Penilaian yang berguna sebagai pengendalian mutu hasil dan tujuan belajar siswa. Belajar merupakan salah satu hal wajib yang harus dilakukan oleh siswa guna untuk memperoleh pengetahuan dan memiliki hasil belajar yang baik dalam belajar. Proses pembelajaran hendaknya dapat terjadi secara efektif. Sebagai hasil pemberian bantuan yang diberikan oleh keluarga, terutamanya perhatian dari orang tua. Orang tua yang kurang dalam memberikan perhatian dan motivasi pada pendidikan anak-anaknya akan menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajarnya. Faktor perhatian orang tua dan motivasi yang diberikan kepada anak akan memiliki pengaruh terhadap hasil belajar yang di peroleh anak saat pembelajaran. Oleh karena itu perhatian orang tua dan motivasi akan berpengaruh pada anak untuk memperoleh hasil belajar yang baik.

Hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar yang mana akan terjadi perubahan pada tingkah laku belajar anak, yang mana anak awalnya tidak tahu akan menjadi tahu, anak yang tidak paham akan menjadi paham, dan yang awalnya tidak mengerti akan menjadi mengerti. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil dari kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah siswa telah menerima proses pembelajaran dan pengalaman belajar. Proses penilaian dapat di informasikan kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajar melalui kegiatan belajar mengajar. Orang tua merupakan salah satu faktor penting yang mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa.⁶ Orang tua merupakan pendidikan utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena pendidikan yang pertama kali diberikan oleh orang tua sebagai

⁶Afiatin Nisa, "Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial," *Ilmiah Kependidikan*, 1 (Maret 2015)

dasar bagi perkembangan dan pertumbuhan anak dikehidupan selanjutnya. Seorang anak memiliki hak untuk diurus, diperhatikan, dibina dan perlu adanya perhatian orang tua untuk anak-anak mereka. Perhatian orang tua merupakan pemusatan energi psikis yang pada suatu objek yang mana dilakukan oleh ayah dan ibu terhadap anaknya dalam suatu aktivitas. Kedua orang tua yang dituntut untuk mengarahkan dan mendidik anaknya, agar menjadi generasi-generasi yang sesuai dengan tujuan hidup manusia.⁷

Selain faktor perhatian orang tua, ada salah satu faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar, yaitu motivasi belajar. Motivasi adalah sebuah perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif dan reaksi untuk mencapai tujuan. Belajar dapat diartikan sebuah perubahan tingkah laku pada diri individu karena adanya interaksi antara individu dengan individu, dan individu dengan lingkungannya, sehingga mereka dengan mudah berinteraksi dengan lingkungannya. Berdasarkan pengertian motivasi belajar adalah perubahan pada agar siswa untuk lebih giat dalam belajar, ulet, tekun, dan memiliki konsentrasi penuh dalam proses pembelajaran.⁸ Pemberian motivasi kepada anak juga dapat memberikan fungsi sebagai pendorong untuk pencapaian hasil yang baik. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan siswa akan menunjukkan hasil baik. Dengan adanya motivasi merupakan faktor yang penting karena hal tersebut merupakan keadaan yang mendorong keadaan siswa untuk melakukan belajar. Adanya perhatian dan motivasi yang diberikan oleh orang tua untuk anak-anaknya akan berpengaruh pada hasil belajar. Jika siswa mendapatkan nilai yang bagus maka sekolah akan mendapat siswa dengan nilai yang baik.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan, orang tua beranggapan tidak perlu lagi memerhatikan belajar anak di rumah karena sudah cukup belajar di sekolah. Selain itu, pengetahuan orangtua terhadap pentingnya pendidikan bagi anak

⁷Helmawati, "*Pendidikan Keluarga*" (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2014).

⁸Basuki dan Miftahul Ulum, *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam* (Ponorogo, STAIN Po Press, 2007).

masih rendah, serta mereka menyadari pentingnya perhatian orangtua akan berpengaruh terhadap hasil belajar. Jadi, dapat dikatakan bahwa perhatian orangtua dan motivasi belajar, diduga dapat berpengaruh pada hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan salah satu tolak ukur pembelajaran selama periode tertentu. Bagaimanapun kesibukan orangtua, hendaknya mereka bisa meluangkan waktu untuk memberikan perhatian kepada anak-anaknya dalam belajar. Perhatian orangtua dapat memengaruhi tinggi rendahnya motivasi belajar siswa yang berdampak pada hasil belajar siswa. Pentingnya dalam meneliti hasil belajar untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami setiap pembelajaran yang sudah di terangkan oleh guru dan hasil belajar merupakan sebagai tolak ukur bagi peserta didik dalam memahami materi pelajaran di kelas. Hasil belajar yang baik akan mempengaruhi dalam pola pikir peserta didik dalam berperilaku dan berpikir di lingkungan dengan baik sesuai yang diharapkan. Dengan adanya pembelajaran tematik di dalam kelas, dapat memperoleh dampak yang baik terhadap hasil belajar pada peserta didik.

Berdasarkan observasi, di Sekolah Dasar Negeri Joresan Mlarak, 29 maret 2021. Hasil belajar pelajaran Tematik di Sekolah Dasar Negeri Jorsan Mlarak masih tergolong rendah, karena banyak siswa yang tidak mengerjakan tugas, mengumpulkan tugas, siswa lebih memilih bermain sendiri ngobrol dengan teman sebangkunya, siswa tidak memperhatikan penjelasan dari guru saat pelajaran berlangsung. Dengan nilai yang mereka dapatkan masih di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk mengkaji judul bagaimanakah “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran Tematik di Sekolah Dasar Negeri Joresan Tahun Pelajaran 2020/2021”

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dalam penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah agar pengkajian masalah dalam penelitian ini terfokus dan

terarah. Karena mengingat keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti baik dari segi waktu, dana, tenaga dan pengalaman peneliti, maka tidak semua permasalahan tersebut dapat ditindak lanjuti. Pembatasan masalah dilakukan agar pelaksanaan penelitian lebih efektif dan efisien. Maka penelitian ini hanya membatasi permasalahan pada pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Tematik di Sekolah Dasar Negeri Joresan Tahun Pelajaran 2020/2021.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah perhatian orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran tematik siswa kelas IV di Sekolah Dasar Negeri Joresan?
2. Apakah motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran tematik siswa kelas IV di Sekolah Dasar Negeri Joresan?
3. Apakah pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar pada pelajaran tematik siswa kelas IV di Sekolah Dasar Negeri Joresan?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diatas, maka tujuan penelitian yang ingin di capai sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua apakah berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar pelajaran tematik siswa kelas IV di Sekolah Dasar Negeri Joresan.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar apakah berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran tematik siswa kelas IV di Sekolah Dasar Negeri Joresan.

- 3) Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar apakah berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran tematik pada siswa kelas IV di Sekolah Dasar Negeri Joresan.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian terdiri dari manfaat teoritis dan praktis. Uraian dari keduanya sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan untuk referensi apabila akan mengembangkan penelitian lebih lanjut.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan untuk sebagai bahan masukan pengetahuan tentang pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat digunakan untuk kerja sama seluruh tenaga pendidik di sekolah dengan orang tua untuk meningkatkan motivasi belajar.

b. Bagi Orang Tua

Manfaat penelitian ini untuk orang tua adalah untuk memberikan masukan kepada orang tua supaya mereka lebih memperhatikan lagi dengan masalah belajar bagi anak-anaknya supaya lebih baik termotivasikan lagi dalam belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar bagi anak-anaknya.

c. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan lagi tentang pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa sehingga dapat mengembangkan terkait dengan pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan kemudahan dalam memahami dalam penulisan skripsi ini peneliti menyajikan dalam bentuk beberapa bab. Adapun pembahasan dalam skripsi ini sebagai berikut :

Bab Pertama, adalah pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua,berisi tentang telaah hasil penelitian terdahulu, landasan teori pengaruh perhatian orang tua, motivasi belajar, dan hasil belajar siswa serta kerangka berpikir, dan sistematika pembahasan.

Bab ketiga,berisi tentang metode penelitian yang meliputi rancangan penelitian, populasi, sampel, instrument pengumpulan data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab keempat, berisi temuan hasil penelitian yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi data, analisis data (pengujian hipotesis) serta interpretasi dan pembahasan.

Bab kelima,merupakan penutup dari laporan penelitian yang berisi kesimpulan dan saran.

BAB II

TELAAH PENELITIAN TERDAHULU, LANDASAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR, DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Telaah Penelitian Terdahulu

Hasil telaah pustaka yang dilakukan penulis sebelumnya yang ada kaitannya dengan variabel yang diteliti antara lain:

1. Skripsi yang ditulis oleh Kartika Rismawati, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang tahun 2015, yang berjudul “Pengaruh Perhatian Orang Tua dalam Kegiatan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Daerah Binaan III Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas IV di SD Negeri Daerah Binaan III Kecamatan Kandangserang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *expos facto*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan menggunakan teknik dokumentasi, dan angket tertutup dengan menggunakan skala likert dengan 4 alternatif jawaban. Perhitungan pengujian hipotesis menggunakan bantuan program SPSS versi 20. Teknik pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi, dan uji prasyarat yaitu uji normalitas dengan One Sample Kolmogorov-Smirnov dan uji linieritas.⁹ Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penelitian menunjukkan pengujian hipotesis dengan taraf signifikansi 5% diperoleh hasil terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa yang ditunjukkan oleh nilai R sebesar 0,232 dan koefisien determinasi (R^2) 5,4%, t_{hitung} sebesar 2,897 dan t_{tabel} sebesar 1,97623 ($t_{hitung} > t_{tabel}$), maka H_0 ditolak dan H_a

⁹Kartika Rismawati, “Pengaruh Perhatian Orang Tua dalam Kegiatan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Daerah Binaan III Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan”, (Skripsi, UNS, Semarang, 2015).

diterima. Hal ini menunjukkan bahwa 5,4% hasil belajar siswa dipengaruhi oleh perhatian orang tuanya. Sedangkan 94,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Jadi dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas IV sekolah dasar. Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yakni sama-sama meneliti perhatian orang tua dan hasil belajar, pada penelitian ini sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan data juga menggunakan angket. Adapun perbedaannya yang terletak pada variabel yang akan diteliti, pada penelitian ini hanya menggunakan dua variabel yakni perhatian orang tua dan hasil belajar saja. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan tiga variabel yakni perhatian orang tua, motivasi belajar dan hasil belajar.

2. Skripsi yang ditulis oleh Anik Puspo Rani, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang tahun 2016, yang berjudul *“Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas Tinggi SD Negeri di Kecamatan Temanggung Kota Temanggung”*. Penelitian ini bertujuan untuk adakah hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa kelas tinggi SD Negeri di Kecamatan Temanggung Kota Temanggung. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional untuk menguji hubungan dua variabel. Populasinya adalah seluruh siswa kelas tinggi SD Negeri Gugus Yudistiro berjumlah 260 siswa. Sampel 104 siswa diambil dengan tehnik proporsional random sampling sebanyak 40% dari jumlah populasi. Instrumen pengumpulan data menggunakan angket, wawancara serta dokumentasi. Pengujian hipotesis menggunakan teknik korelasi product moment.¹⁰ Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa kelas tinggi SD Negeri Gugus Yudistiro di Kecamatan Temanggung Kota

¹⁰Anik Puspo Rani, *“Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas Tinggi SD Negeri di Kecamatan Temanggung Kota Temanggung”*, (Skripsi, UNS, Semarang, 2016).

Temanggung, yang ditunjukkan dengan uji hipotesis yang menunjukkan $R_{hitung} > R_{tabel}$ ($0,352 > 0,104$). Saran yang berkaitan dengan penelitian ini bagi orang tua; menanyakan kesulitan-kesulitan yang dialami oleh anak dalam belajar, menyediakan fasilitas belajar, serta mendampingi anak saat belajar. Bagi siswa selalu bersungguh-sungguh dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Bagi guru dan Kepala Sekolah; diharapkan dapat meningkatkan kerja sama dengan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Serta bagi peneliti selanjutnya; diharapkan dapat meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi motivasi belajar selain perhatian orang tua, sehingga dapat diketahui kontribusi yang diberikan untuk motivasi belajar. Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan, yakni sama-sama meneliti perhatian orang tua dan motivasi belajar. Penelitian ini juga sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Adapun perbedaannya pada penelitian ini, yakni terletak pada variabel penelitian, dalam penelitian ini hanya menggunakan dua variabel yaitu perhatian orang tua dan motivasi belajar, sedangkan peneliti menggunakan tiga variabel. Pada penelitian ini menggunakan teknik *Propotional Random Sampling*, sedangkan peneliti menggunakan *Nonprobability* tipe *Sampling Jenuh*.

3. Skripsi yang ditulis oleh Ayu Anggrelia Intan Permatasari, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo tahun 2020, yang berjudul "*Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kepuasan Fasilitas Belajar Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII DI SMPN 1 Pilangkenceng Madiun Tahun Pelajaran 2019/2020*". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Signifikansi pengaruh perhatian orang tua terhadap minat belajar PAI siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pilangkenceng Madiun, Signifikansi pengaruh kepuasan fasilitas belajar terhadap minat belajar PAI siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pilangkenceng Madiun, Signifikansi pengaruh perhatian orang dan kepuasan fasilitas belajar terhadap minat belajar PAI

siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pilangkenceng Madiun. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian ini termasuk penelitian *expost facto*. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik *random sampling* dan pengumpulan data penelitian menggunakan angket dan dokumentasi.¹¹ Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Perhatian orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap minat belajar PAI siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pilangkenceng Madiun, dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,000, pengaruhnya sebesar 52,6% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak sedang diteliti. Kepuasan fasilitas belajar berpengaruh secara signifikan terhadap minat belajar PAI siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pilangkenceng Madiun, dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,000, pengaruhnya sebesar 60,2% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak sedang diteliti. Perhatian orang dan kepuasan fasilitas belajar berpengaruh secara signifikan terhadap minat belajar PAI siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pilangkenceng Madiun, dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,000, sebesar 69,9% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak sedang diteliti. Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terletak pada variabel yang akan diteliti yakni sama-sama meneliti perhatian orang tua (X_1). Penelitian yang akan dilakukan sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dan pengumpulan data yang digunakan menggunakan angket dan dokumentasi. Adapun perbedaannya yakni terletak pada variabel yang akan diteliti yaitu fasilitas belajar (X_2) dan minat belajar (Y). lokasi penelitian juga berbeda, sasaran dalam penelitian ini yakni siswa SMP, sedangkan penelitian yang akan dilakukan yakni di SD/MI.

4. Jurnal Sekolah Dasar: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan yang ditulis oleh Tio Gusti Satria, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP PGRI Lubuklinggau tahun 2021, yang

¹¹Ayu anggrelia intan permatasari, "Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kepuasan Fasilitas Belajar terhadap Minat Belajar PAI Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Pilangkenceng Madiun Tahun Pelajaran 2019/2020", (Skripsi, IAIN,Ponorogo, 2019)

berjudul “Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar”, Tujuan dari dilaksanakannya penelitian ini adalah mengetahui hubungan antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas II SDIT Raudhatul Jannah Lubuklinggau. Penelitian dilakukan dengan jenis korelasi kuantitatif, dan sampel sebanyak 55 siswa. Teknik dalam mengumpulkan data menggunakan teknik kuesioner dan teknik dokumentasi. Teknik dalam analisis data menerapkan rumus "*product moment correlation*" dan "*double correlation*". Hasil dari penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar. Hal ini dibuktikan dari $r_{xy} = 0,51542$, $r_{yx} = 0,26566$, t -hitung 3,2944.¹²Simpulannya bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas II SDIT Raudhatul Jannah. Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama melakukan penelitian di Sekolah Dasar, pada penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun perbedaannya yakni pada teknik dalam analisis data yakni pada penelitian ini menggunakan *product moment correlation* sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan *product moment*.

5. Jurnal PGSD STKIP PGRI Banjarmasin yang ditulis oleh Adzimatnur Muslihasari, Yulia Eka Yanti, dan Tety Nur Cholifah, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Islam Raden Rahmat Malang tahun 2021, yang berjudul “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Klepu”, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa, pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar dan pengaruh perhatian orang tua dan hasil belajar terhadap prestasi belajar siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kuantitatif dengan populasi seluruh siswa SD Negeri 01 klepu. Teknik pengambilan sampel

¹²Satria, Gusti Tio. “Hubungan Perhatian Dari Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar”, Kajian Teori dan Praktik Pendidikan Vol. 30, No. 1, Mei 2021, hlm. 71 – 76

menggunakan teknik proportional stratified random sampling. Data perhatian orangtua dan motivasi diperoleh dari angket. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 01 Klepu, Kecamatan Sumbermanjing Wetan. Data prestasi belajar siswa di peroleh dari dokumentasi. Uji coba dilakukan pada 20 siswa SD Negeri 01 Klepu di luar sampel. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda, uji T, dan uji F. Berdasarkan hasil analisis data dapat diambil simpulan, (1) Terdapat pengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa SD Negeri 01 Klepu. (2) Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SD Negeri 01 Klepu. (3) Terdapat pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Siswa SD Negeri 01 Klepu. Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti yaitu terletak tempat penelitian di sekolah dasar, penelitian yang akan dilakukan sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif. Pada penelitian yang akan diteliti sama-sama menggunakan teknis analisis data menggunakan analisis regresi berganda Uji T dan Uji F. adapun perbedaannya yakni pada variabel Y, dan teknik pengambilan sampel pada penelitian yang akan diteliti menggunakan teknik sampel random sampling jenuh.¹³

B. LANDASAN TEORI

1. Perhatian Orang Tua

a. Pengertian Perhatian Orang Tua

Perhatian merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi hasil belajar. Perhatian sangat dibutuhkan anak-anak, terutama yang sedang menempuh pendidikan, khususnya anak kelas IV, yang secara psikologi sangat

¹³Muslihasari. Adzimatnur, "Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SDN Negeri 1 Klepu", PGSD STKIP PGRI BANJARMASIN Vol. 1, No. 3, (Februari 2020), Hal : 14-23

mempunyai perhatian dari orang tua.¹⁴Perhatian orang tua yang diberikan kepada anak-anaknya dapat berupa bentuk kasih sayang orang tua kepada anak.Terdapat beberapa pengertian tentang perhatian sebagai berikut.Menurut Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa kita terhadap pengamatan, pengertian dan mengesampingkan yang lain.¹⁵ Menurut Sumardi Suryabrata, perhatian adalah pemusatan tenaga psikis tertuju pada objek, serta banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktivitas yang dilaksanakan.¹⁶Dari beberapa pengertian menurut para ahli yang telah diuraikan diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa sesuatu dapat dikatakan sebagai suatu perhatian apabila ada konsentrasi atau pemusatan dalam individu pada suatu objek sehingga menyebabkan reaksi atau aktivitas-aktivitas tertentu terhadap suatu objek tersebut, maupun objek dari dalam ataupun dari luar individu.Dalam hal ini perhatian yang dimaksud adalah perhatian orang tua yang diberikan kepada anak-anaknya.Orang tua adalah ayah ibu yang melahirkan manusia baru (anak), orang tua juga mempunyai kewajiban merawat, mengasuh, dan mendidik anak meraka agar menjadi anak yang baik dan anak yang berprestasi.¹⁷Jadi yang dimaksud dengan perhatian orang tua adalah pemusatan tenaga fisik atau psikis yang ada pada orang tua (ayah dan ibu) yang tertuju pada anaknya. Orang tua juga mempunyai kewajiban dalam pendidikan anaknya dengan memberikan kasih sayang dan tanggung jawab kepada anaknya sehingga dapat membantu belajarnya agar dapat berjalan dengan baik.¹⁸Tanggung jawab ini tidak bisa hanya diembankan kepada guru saja, tetapi orang tua juga merupakan

¹⁴Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, Psikologi Belajar, (Jakarta: Rhineka Cipta, 2013), hlm.41

¹⁵*Ibid*

¹⁶Sumardi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: RajaGrafindo Perseda, 1993)

¹⁷Sri Lestari, *Psikologi keluarga*, (Jakarta, Prenadamedia Group, 2018), hlm 6-7

¹⁸Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: RinekaCipta, 2000)

pendidikan yang pertama dan paling utama, sedangkan guru yang ada disekolah sebagai pendidik setelah orang tua yang ada di rumah.

b. Macam-Macam Perhatian

Menurut para ahli, ada beberapa macam perhatian. Dalam pembahasan ini peneliti hanya ingin mengemukakan macam-macam perhatian yang ditinjau dari segi intensitasnya, atas dasar cara timbulnya, dan atas dasar luasnya objek yang dikenai perhatian.¹⁹Dari segi intensitasnya, yaitu banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai aktivitas atau pengalaman batin, maka dapat dibedakan, yaitu perhatian intensif dan perhatian tidak intensif. Dari segi atas dasar cara timbulnya, perhatian di bedakan menjadi 2 yaitu : a.) Perhatian Spontan adalah perhatian yang tidak sengaja. Sehingga perhatian yang tiba-tiba timbul dengan begitu saja tanpa usaha dan tanpa sengaja. Perhatian spontan yang terjadi pada anak maka sangat besar manfaatnya terhadap kenangan yang tersimpan. b.) Perhatian Tidak Spontan Perhatian yang di sengaja dan perhatian reflektif. Dapat dikatakan bahwa perhatian yang diberikan karena timbul adanya usaha dan juga ada kehendaknya. Perhatian secara reflektif biasanya terjadi di sebuah keluarga dimana seorang ayah menyuruh anaknya untuk memperhatikan dan mendengarkan penjelasan dari guru serta mengerjakan sesuatu yang telah di berikan oleh guru. Atas dasar luasnya objek yang dikenai perhatian terdapat dua perhatian yang diberikan oleh orang tua yaitu, a.) Perhatian terpecah (distributif) yaitu membagi-bagikan pikiran, perasaan dan kemauan pada berbagai objek atau banyak objek. b.) Perhatian terpusat (konsentrasi) yaitu memusatkan pikiran, perasaan dan kemauan kepada satu objek saja.

¹⁹ Wasti Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012)

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perhatian

Menurut Ahmadi ada beberapa faktor yang mempengaruhi perhatian orang tua diantaranya yaitu²⁰ : 1) Pembawaan, 2) Latihan dan kebiasaan, 3) Kebutuhan, 4) Kewajiban, 5) Keadaan jasmani, 6) Suasana jiwa, 7) Suasana sekitar, dan 8) Kuat tidaknya perangsang dari objek itu sendiri. Dari beberapa faktor diatas dapat dijelaskan pengertiannya sebagai berikut :

Pembawaan ialah seluruh kemungkinan-kemungkinan atau kesanggupan (potensi) yang terdapat pada suatu individu dan yang selama masa perkembangannya benar-benar dapat di wujudkan (direalisasikan). Latihan dan kebiasaan adalah hasil dari latihan atau kebiasaan yang ada dapat memudahkan timbulnya perhatian pada bidang tertentu walaupun tidak adanya bakat yang ada pada pembawaan pada bidang tersebut. Kebutuhan yang kemungkinan timbulnya perhatian karena adanya kebutuhan tertentu. Karena kebutuhan merupakan dorongan, sedangkan dorongan yang mempunyai tujuan yang mana harus dicurahkan. Orang tua yang memberikan perhatian kepada anak disebabkan adanya tujuan yang harus dicapai. Kewajiban merupakan suatu perhatian dipandang sebagai kewajiban yang harus diberikan oleh orang tua, sedangkan kewajiban terkandung tanggung jawab yang harus di penuhi oleh orang yang bersangkutan, yang mana orang tersebut menyadari akan kewajibannya, dan orang tersebut tidak bersikap masa bodo pada kewajibannya melainkan harus dilakukan dengan penuh perhatian. Keadaan jasmani yang sehat atau tidak sangat mempengaruhi perhatian kita pada suatu objek. Apabila keadaan jasmani sedang tidak sehat, akan sangat berpengaruh pada usaha orang tua untuk mencurahkan perhatiannya kepada anak. Suasana jiwa dengan keadaan batin, jiwa, perasaan yang sangat mempengaruhi perhatian orang tua terhadap anak. Pengaruh tersebut

²⁰Abu Ahmadi, *Psikologi Umum* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009)

bisa bersifat membantu atau malah menghambat usaha orang tua untuk memberikan perhatiannya kepada anak-anaknya. Suasana sekitar adanya macam-macam suasana yang ada di sekitar, misalnya kegaduhan, keriuhan, keramaian, dan kekacauan, maka akan sangat berpengaruh pada perhatian orang tua. Kuat tidaknya perangsang dari objek itu sendiri objek dalam hal ini yang dimaksud adalah anak. Dimana anak yang kurang perhatian maka anak akan menarik perhatian kepada orang tua maka orang tua akan terdorong untuk lebih perhatian lagi kepada anak.

d. Indikator Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Anak

Orang tua yang baik adalah orang tua yang memberikan perhatian kepada anak, salah satunya yaitu memperhatikan anaknya dalam belajar, ketika anak sedang belajar maupun anak mendapatkan hasil belajar. Dari penjelasan diatas, bentuk perhatian orang tua yang diberikan kepada anaknya dalam belajar berupa :

1) Pemberian Bimbingan Belajar

Setiap orang tua berkewajiban untuk memberikan bimbingan dan pengajaran yang baik pada anaknya dengan cara bersikap, bertindak, dan setiap melakukan interaksi dengan orang yang disekitar. Bimbingan dan pengarahan yang diberikan orang tua terhadap anaknya sangat berharga dan memberikan dampak baik bagi anak. Hal tersebut disebabkan karena pada dasarnya anak dilahirkan dalam keadaan tidak tahu apa-apa. Artinya yang mana anak terlahir dalam kondisi bersih, sehingga bimbingan dan pengajaran yang di berikan orang tua kepada anak menjadi dasar dalam kehidupan anak di masa yang akan datang. Dalam memberikan bimbingan sebaiknya diberikan sejak kecil, bukan pada saat anak telah tumbuh menjadi dewasa. Demikian juga dengan belajar, memerlukan bimbingan dari orang tua supaya sikap dewasa dan tanggung jawab belajar tumbuh pada anak. Orang tua yang sibuk dengan pekerjaannya,

terbanyak anak yang diawasi, sibuk dengan kegiatan lain, berarti anak tidak mendapatkan bimbingan dari orang tua, sehingga mengakibatkan anak kesulitan dalam belajar.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pemberian bimbingan belajar kepada anak adalah bantuan yang diberikan orang tua kepada anaknya dalam menghadapi masalah. Karena tanpa ada bimbingan dan pengajaran serta bantuan yang orang tua berikan kepada anak tidak mungkin anak akan tumbuh dengan sendirinya dengan kekurangan dan kelebihan, terlebih bimbingan dan pengajaran dalam hal belajar. Karena dengan berdiskusi maka akan tercipta hubungan yang harmonis antara anak dan anggota keluarga, orang tua lebih memahami perkembangan anaknya, cita-citanya, gaya hidupnya, serta dapat membantu anak dalam pencapaian dalam hasil belajarnya.

2) Pemberian Pengawasan Belajar

Pengawasan merupakan salah satu metode pendidikan yang tidak bisa diabaikan oleh orang tua. Pengawasan orang tua terhadap anaknya biasanya lebih diutamakan dalam masalah belajar. Dengan cara ini orang tua akan mengetahui kesulitan apa saja yang dialami oleh anak, kemunduran dan kemajuan apa saja yang dibutuhkan anak, apa saja yang dibutuhkan anak sehubungan dengan aktivitas belajarnya. Dengan demikian orang tua dapat membenahi segala sesuatunya hingga akhirnya anak dapat meraih hasil belajar yang maksimal.

Sebagai orang tua harus mengontrol dan mengawasi semua kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh anak baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengawasan yang diberikan oleh orang tua bukanlah berarti sebuah pengekangan terhadap kebebasan kewajiban anak untuk berkreasi dalam belajar tetapi lebih ditekankan dalam pengawasan kewajiban anak yang bebas

dan bertanggung jawab. Apalagi di jaman globalisasi seperti saat ini, anak lebih mudah mengakses atau memperoleh keinginan dengan mudah dan cepat.

Peran orang tua sangat diperlukan dalam pengawasan terhadap anaknya terutama dalam masalah belajar, serta dengan cara ini orang tua dapat mengetahui proses perkembangan belajar anak, apa saja yang dibutuhkan oleh anak sehubungan dengan kegiatan belajar anak sehingga pada akhirnya anak akan mendapatkan hasil belajar yang diinginkannya.

3) Pemberian Motivasi Belajar

Motivasi merupakan usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak dalam melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang ingin dikehendakinya atau untuk mendapatkan kepuasan dengan perbuatannya. Secara umum dapat dikatakan bahwa tujuan motivasi yaitu untuk menggerakkan dan menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu. Dengan ini, orang tua berperan sebagai pendorong atau memotivasi anaknya dalam kegiatan belajarnya. Karena dengan adanya motivasi dari orang tua maka anak tersebut akan berusaha untuk mendapatkan apa yang diinginkannya.

Seorang anak akan termotivasi belajar jika dia mendapatkan hadiah. Hadiah yang diberikan harus berupa barang yang berharga, seperti uang, mainan, dan material lainnya. Dengan memberikan senyuman yang manis, kata-kata yang lembut mainan yang sederhana bisa menjadi berharga bagi anak. Salah satu cara terbaik untuk memberikan motivasi kepada anak agar mau mengerjakan tugas sekolah, yaitu dengan memberikan hadiah atas hasil yang telah dicapainya. Hasil belajar yang baik. Namun tidak hanya memuji pada hasil belajarnya yang baik saja. Apabila anak mendapatkan hasil belajar

yang buruk, maka orang tua juga harus memberikan kata-kata yang manis yang dapat membuatnya senang dan tidak bersedih dengan hasil yang tidak bagus.

4) Memenuhi Kebutuhan Anak

Pemenuhan kebutuhan anak seperti pensil buku tulis, penggaris, penghapus, buku pelajaran, dan lain-lain akan membentuk kelancaran dalam belajar. Kurangnya kebutuhan anak akan menghambat belajar anak. Namun, tidak semuanya dipenuhi atau orang tua memberikan secara berlebihan. Karena hal ini akan membuat anak menjadi lebih manja dan tidak mau berusaha. Proses pengajaran di sekolah anak dipersiapkan untuk mampu melaksanakan tugas dan kewajiban yang baru, khususnya di persiapkan untuk tugas-tugas hidup yang lebih berat pada usia dewasa nanti. Peran orang tua sangat dibutuhkan dan diperlukan dalam pencapaian proses belajar anaknya, memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang di perlukan oleh anak. Pemenuhan kebutuhan belajar ini sangat penting baik anak, karena akan mempermudah baginya untuk belajar dengan baik. Kaitannya dengan pemenuhan kebutuhan belajar, maka anak akan diperhatikan oleh orang tua. Dengan demikian sudah sepatutnya orang tua senantiasa memperhatikan dan memenuhi kebutuhan belajar dalam upaya peningkatan hasil belajar anaknya.

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian motivasi belajar

Setiap individu memiliki kondisi internal, dimana kondisi internal turut berperan dalam kondisi dirinya sehari-hari. Salah satu kondisi internal yaitu motivasi. Motivasi adalah salah faktor terpenting dalam keberhasilan anak dalam belajar, sebab motivasi pada seseorang digunakan sebagai penggerak untuk selalu melakukan kegiatan atau aktivitas dalam belajar.²¹ Ada beberapa ahli memberikan

²¹H. Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta, PT Bumi Aksara, 2015) 114-115

batasan tentang motivasi. Menurut M. Ngalim Purwanto “segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu”.²² Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subyek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Berawal dari kata motif itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Sedangkan motivasi menurut Moh. User Usman adalah “suatu proses untuk menggiatkan motif-motif menjadi perbuatan atau tingkah laku untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan”.²³

Berdasarkan dari beberapa uraian pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah adanya dorongan internal dan eksternal yang ada pada diri siswa untuk berprestasi dalam belajar dan melakukan suatu tindakan, melalui suatu tantangan dan hambatan untuk mencapai suatu pembelajaran yang telah ditentukan dan siswa dapat melakukan perubahan perilaku, misalnya belajar lebih giat dan lebih semangat lagi.

b. Ciri-ciri motivasi belajar

Motivasi belajar yang ada pada seseorang dapat dilihat dari ciri-cirinya. Karena pada diri siswa memiliki kekuatan mental yang menjadi penggerak siswa untuk belajar. Beberapa pendapat ciri-ciri siswa yang memiliki motivasi tinggi menurut para ahli.²⁴

Menurut Sadirman beberapa siswa yang memiliki motivasi tinggi belajar untuk yang mempunyai ciri-ciri berikut : 1) tekun dalam menghadapi tugas, memiliki rasa ketertarikan pada guru dalam arti merasa tidak bersikap acuh tak acuh, 2) selalu bersikap antusias yang tinggi dan tidak mengganggu kegiatan belajar, dan siswa ulet dalam menghadapi kesulitan (tidak merasa kesulitan), 3)

²²Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung, PT Remaja Rodakarya, 2017), 60-61

²³Moh. User Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005)

²⁴Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukuran*, (Jakarta, PT Bumi Aksara Cipta, 2008)

menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah, selalui ingin identitasnya diakui dan di ketahui yang artinya selalu aktif dalam menanyakan sesuatu yang belum diketahui dan menjawab pertanyaan dari guru,

4) selalu mengingat pelajaran dan mengulanginya lagi sewaktu dirumah, 5) cepat bosan dengan tugas-tugas yang rutin, 6) tekun dalam menghadapi tugas-tugas, selalu berusaha.²⁵

Menurut Hamzah Uno, motivasi belajar dapat juga dilihat dari indicator-indikator sebagai berikut : 1) Adanya hasrat dan berkeinginan berhasil yaitu motivasi sebagai pengarah untuk melakukan kegiatan belajar agar mencapai tujuan yang diinginkan, 2) Adanya kebutuhan dan dorongan dalam belajar yaitu kesadaran untuk belajar dalam memotivasikan seseorang untuk melakukan perbuatan belajar, 3) Harapan dapat dikatakan sebagai cita-cita siswa. Dalam mencapai cita-cita, salah satu bentukusaha yang dilakukan siswa, seperti giat belajar. 4) adanya penghargaan dalam belajar yaitu pemberian penghargaan dalam bentuk apapun dari guru, untuk memberi motivasi agar lebih giat dalam belajar dari sebelumnya. 5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar agar siswa lebih perhatian dalam pembelajaran, memberikan motivasi untuk belajar. 6) adanya lingkungan belajar yang kondusif, menyebabkan siswa untuk lebih giat dalam belajar.²⁶

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar

Motivasi belajar seseorang juga dapat dipengaruhui oleh beberapa faktor, diantaranya sebagaimana dijelaskan oleh Muhibbin Syah yaitu “faktor internal, faktor eksternal, dan faktor pendekatan Belajar”.²⁷ Dari kutipan tersebut dapat

²⁵Sadirman A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Perseda. 2006)

²⁶Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukuran*, (Jakarta, PT Bumi Aksara Cipta, 2008)

²⁷Muhammad Fathurrohman & Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta, Teras, 2012)

disimpulkan bahwa beberapa faktor tersebut bisa mempengaruhi motivasi belajar siswa. Faktor-faktor yang dimaksud adalah :

a) Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Yang meliputi beberapa aspek yaitu “aspek fisiologis dan aspek psikologis”. Kondisi umum jasmani yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Kondisi tubuh yang lemah apabila disertai pusing-pusing kepala misalnya dapat menurunkan kualitas ranah cipta, sehingga materi yang dipelajarinya pun kurang dan tidak berbekas di otaknya. Kondisi tubuh yang sehat mempengaruhi tingkat motivasi dan keinginan belajar. Begitu pula halnya aspek psikologi yang dapat mempengaruhi kualitas dan kuantitas dalam proses pembelajaran. Aspek psikologi dipandang lebih esensial pada tingkat kecerdasan/intelegensi siswa, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa dan motivasi siswa.

b). Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah kondisi lingkungan dari siswa. Faktor eksternal terdiri atas faktor lingkungan sosial dan lingkungan non sosial. Lingkungan sosial seperti guru, para staf administrasi dan teman-teman sekelasnya. Ketiga unsur ini dapat mempengaruhi semangat belajar seorang siswa. Seorang guru yang selalu menunjukkan sikap dan perilaku yang simpatik dan memperlihatkan murid teladan yang baik meningkatkan motivasi belajar siswa. Selain itu lingkungan sosial siswa juga termasuk masyarakat dan teman-teman bermain di tempat tinggal siswa.

Lingkungan sosial yang lebih banyak berpengaruh bagi kegiatan belajar ialah orang tua dan keluarga siswa itu sendiri. Sifat-sifat orang tua, pengelolaan

keluarga, ketenangan keluarga dan demografi keluarga, semuanya dapat memberi dampak yang baik atau buruk bagi motivasi belajar siswa. Lingkungan juga berpengaruh bagi kegiatan belajar siswa, hal ini sesuai dengan pendapat Otto Sumarwoto, bahwa “manusia berinteraksi dengan lingkungannya, dia dipengaruhi oleh lingkungan hidupnya”. Lingkungan non sosial juga sangat berpengaruh pada kegiatan belajar siswa seperti gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, dan keadaan cuaca serta waktu untuk belajar.

c). Faktor Pendekatan Belajar

Disamping faktor-faktor internal dan eksternal siswa, faktor pendekatan belajar juga berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan proses pembelajaran siswa tersebut. Seorang siswa yang terbiasa mengaplikasikan pendekatan belajar secara mendalam, mungkin sekali berpeluang untuk meraih prestasi belajar yang bermutu daripada siswa yang menggunakan pendekatan belajar yang biasa saja.

Sementara Dimiyati dan Mudjiono, menyatakan proses belajar, motivasi bisa saja tumbuh dan hilang atau berubah dengan adanya faktor-faktor yang mempengaruhinya. Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar: cita-cita atau aspirasi siswa; kemampuan siswa; kondisi siswa; kondisi lingkungan siswa; unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran; dan upaya guru dalam membelajarkan siswa. Faktor-faktor yang telah disebutkan tersebut mempunyai peranan pada motivasi siswa.²⁸

²⁸Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Reneka Cipta, 2013)

d. Fungsi Motivasi Belajar

Motivasi dianggap sangat penting upaya belajar dan pembelajaran juga dilihat dari segi fungsi dan nilainya atau manfaat.²⁹Motivasi mendorong timbulnya tingkah laku dan mempengaruhi serta mengubah tingkah laku belajar siswa. Fungsi motivasi belajar menurut Oemar Hamalik, yaitu sebagai berikut: Mendorong timbulnya tingkah laku atau perbuatan. Adanya motivasi, akan menimbulkan suatu perbuatan, yaitu dengan adanya giat belajar.³⁰Fungsi motivasi sebagai pengarah yang artinya untuk mengarahkan suatu perbuatan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.Motivasi juga sebagai penggerak, artinya untuk menggerakkan tingkah laku seseorang untuk melakukan kegiatan. Besar/kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan. Sedangkan motivasi belajar menurut Sadirman, menjelaskan ada tiga fungsi motivasi yaitu : Mendorong manusia untuk berbuat. Motivasi dalam hal ini sebagai motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dilakukan.³¹Menentukan arah perbuatan. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah suatu kegiatan yang akan dilakukan. Menyeleksi perbuatan disini motivasi menentukan perbuatan-perbuatan antara perbuatan yang harus dikerjakan atau perbuatan yang harus dihindari.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi motivasi belajar dalam pembelajaran sangat mempengaruhi hasil belajar siswa, sehingga siswa mempunyai dorongan untuk melakukan suatu perbuatan seperti belajar.Karena motivasi sebagai penggerak atau mengarahkan manusia dalam melakukan hal baik untuk mencapai tujuan yang ingin dicapainya, karena motivasi yang kuat/tinggi, maka tinggi pula untuk mencapai hasil belajar.Begitu pula jika motivasi rendah,

²⁹Ngalim Purwanto,*Psikologi Pendidikan*, (Bandung, PT Remaja Rodakarya, 2017), 71

³⁰Hamalik, *Proses Pembelajaran*

³¹Sadirman A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Perseda. 2006)

maka rendah pula untuk mencapai hasil belajar. Maka dari itu orang tua juga harus tau bagaimana cara yang tepat untuk memberikan motivasi belajar kepada diri anak.

e. Macam-macam Motivasi Belajar

Dalam membicarakan soal macam-macam motivasi, hanya akan dibahas dari dua sudut pandang, yakni motivasi yang berasal dari dalam diri pribadi seseorang yang di sebut “motivasi intrinsik”, dan motivasi yang berasal dari luar diri seseorang yang disebut “motivasi ekstrinsik”.³² Ada dua motivasi, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

a) Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar karena dalam diri setiap individu mempunyai dorongan untuk melakukan sesuatu. Seorang siswa yang memiliki motivasi intrinsik pasti akan rajin dalam belajar, tidak perlu adanya dorongan dari luar. Siswa melakukan belajar karena ingin mencapai tujuan untuk mendapatkan pengetahuan, nilai, dan keterampilan. Dalam proses belajarnya siswa yang mempunyai motivasi intrinsik dapat terlihat dari cara belajarnya. Aktivitas belajar dimulai dan diteruskan dengan adanya dorongan yang ada pada dirinya dan akan terkait dengan belajarnya.

Menurut A.M. Sadirman motivasi intrinsik adalah “siswa yang memiliki motivasi intrinsik maka tujuan menjadi orang yang terdidik, yang memiliki pengetahuan, dan memiliki ahli dalam bidang tertentu.”³³ Siswa yang ingin benar-benar mencapai suatu tujuan maka harus belajar, karena tanpa adanya pengetahuan maka tujuan belajar tidak dapat tercapai”. Jadi dorongan

³²H. Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta, PT Bumi Aksara, 2015), 115-118

³³Sadirman A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Perseda. 2006) hal,

yang muncul itu ada pada diri sendiri yang bersumber dari kebutuhan untuk menjadi orang terdidik.

b) Motivasi Ekstrinsik

Menurut A.M. Sudirman motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Motivasi ekstrinsik jika dilihat dari segi tujuannya, tidak secara langsung bergayut pada esensi yang dilakukannya.³⁴ Motivasi ekstrinsik dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi dari dalam aktivitas yang dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar. Jadi yang penting bukan karena belajar ingin mengetahui sesuatu, tetapi ingin mendapatkan nilai yang baik, atau agar mendapat hadiah. Oleh karena itu motivasi ekstrinsik dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang didalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar. Dapat ditegaskan, bukan berarti motivasi ekstrinsik itu tidak penting dan tidak baik. Dalam kegiatan belajar-mengajar tetap penting. Karena sebagian besar keadaan siswa itu dinamis, berubah-ubah, dan juga mungkin dalam komponen-komponen lain dalam proses belajar-mengajar ada yang kurang menarik bagi siswa, sehingga perlu adanya motivasi ekstrinsik.

f. Indikator Motivasi Belajar

Menurut Uno, indikator motivasi belajar adalah sebagai berikut :

1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil

Hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar dalam kehidupan sehari-hari di sebut motif berprestasi, yaitu motif untuk berhasil dalam melakukan tugas dan pekerjaan atau motif untuk memperoleh kemampuan.

³⁴Ibid, hal. 90-91

2) Adanya minat terhadap bermacam-macam masalah

Adanya minat dalam setiap ada masalah dalam pelajaran, mampu dalam menyelesaikan masalah yang bersangkutan dengan pembelajaran, mampu mencari jalan keluarnya dan tidak pernah putus asa dalam belajar.

3) Suka bekerja sendiri

Adanya hasrat untuk menyelesaikan tugas tanpa adanya di suruh maka akan dikerjakan apa yang sudah menjadi tugasnya.

4) Adanya keretarikan dalam belajar

Adanya suasana ketertarikan dalam melakukan kegiatan belajar tanpa adanya paksaan percaya dengan apa yang sudah dikerjakan dan teguh dalam pendiriannya.

5) Adanya dorongan dalam belajar

Penyelesaian suatu tugas tidak selalu dilatar belakangi oleh motif berprestasi atau keinginan untuk keberhasilan, kadang kala seorang individu menyelesaikan suatu pekerjaan sebaik orang yang memiliki motif berprestasi tinggi, justru karena adanya dorongan untuk menghindari dari kegagalan yang bersumber dari datangnya kegagalan itu.

6) Senang dalam mencari dan memecahkan masalah

Siswa mampu dalam mencari dan memecahkan setiap permasalahan dalam belajar tanpa adanya mengeluh dan putus asa dalam dalam kegiatan yang sudah dilakukannya.

7) Ulet dalam kesulitan

Siswa tidak lekas putus asa dalam menghadapi kesulitan. Dalam hal ini, siswa bertanggung jawab terhadap keberhasilan dalam belajar dan melaksanakan kegiatan belajar.

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “Hasil” dan “Belajar”. Pengertian hasil (product) menunjukkan suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Begitu pula dalam kegiatan belajar mengajar, setelah mengalami belajar siswa berubah perilakunya lebih baik dari sebelumnya.³⁵ Belajar dilakukan untuk mengusahakan perubahan perilaku pada setiap individu yang belajar. Perubahan perilaku merupakan perolehan yang menjadi hasil belajar. Sehingga hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.

Hasil belajar menurut Djaramah, mendefinisikan belajar sebagai rangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman individu hasil interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorik.³⁶ Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku yang didapat setelah terjadinya interaksi dengan lingkungan. Hasil belajar merupakan hasil penilaian yang ditentukan dengan bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang telah dicapai oleh anak didik dalam waktu tertentu. Hasil ini sesuai dengan tingkat keberhasilan anak didik dalam bentuk nilai raport setiap bidang studi.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Kegiatan belajar yang telah dilakukan seseorang menghasilkan perubahan perilaku. Perubahan perilaku sebagai hasil belajar berbeda antara individu satu dan

³⁵Helmawati, *Pendidikan Keluarga Teoritis dan Praktis*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm.45-48

³⁶Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: RinekaCipta, 2000)

lainnya. Perbedaan tersebut bergantung pada faktor-faktor yang memengaruhinya. Berikut dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor eksternal dan faktor internal.

1. Faktor Eksternal

Faktor yang berasal dari luar :

a) Lingkungan Keluarga/Orang Tua

Faktor keluarga sangat mempengaruhi hasil belajar seseorang, karena adanya hubungan yang harmonis dari keluarga, adanya fasilitas yang tersedia, keadaan ekonomi yang cukup, suasana yang mendukung dan perhatian orang tua terhadap perkembangan proses belajar anak sehingga sehingga dapat menjadikan anak untuk bersemangat sehingga hasil belajar yang akan di raihnya dapat maksimal. Orang tua seharusnya menyadari bahwa pendidikan anak juga datang dari keluarga sedangkan pendidikan yang ada di sekolah hanyalah lanjutan.³⁷ Perhatian orang tua sangatlah berpengaruh untuk keberhasilan belajar anak. Perhatian yang diberikan dapat berupa motivasi, bimbingan, pengawasan dan pemenuhan kebutuhan belajar pada anak. Sehingga dengan pemberian perhatian tersebut akan membuat anak belajar dengan giat dan tekun sehingga akan mendapatkan hasil belajar yang baik.

b) Guru dan Sekolah

Kondisi lingkungan sekolah juga sangat mempengaruhi belajar anak antara lain : metode mengajar guru, kurikulum yang digunakan, dengan adanya relasi guru ke siswa, relasi siswa ke guru, disiplin ke sekolah, alat pelajaran, serta metode belajar dan tugas rumah yang diberikan oleh guru kesiswa. Bagaimana sikap guru dan kepribadian guru terhadap siswa

³⁷Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2012), hlm.129

tinggi rendahnya guru serta pengetahuan yang dimiliki oleh guru juga sangat mempengaruhi keberhasilan siswa. Hal tersebut sangat mempengaruhi anak dalam belajar di kelas.³⁸

Lingkungan sosial siswa adalah suatu lingkungan pergaulan yang ada di sekolah yang dibentuk siswa-siswa di sekolah. Dalam kehidupan lingkungan sosial siswa terjadi hubungan seperti hubungan keakraban, kerja sama, kerja berkompetisi, terjadinya konflik antar teman, bersaing ataupun terjadinya perkelahian antar teman sebaya.³⁹

c) Lingkungan Masyarakat

Selain faktor dari keluarga dan faktor dari sekolah atau guru, faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor dari masyarakat sangat besar mempengaruhi belajar anak. Faktor masyarakat juga disebut faktor lingkungan sekitar anak dimana dia berada, hal ini juga sangat mempengaruhi hasil belajar anak. Dapat dikatakan lingkungan masyarakat akan membentuk kepribadian anak, karena dalam kehidupan sehari-hari anak akan menyesuaikan dirinya dengan kebiasaan-kebiasaan pada lingkungan sekitar.⁴⁰ Oleh karena itu jika anak tinggal di lingkungan yang rajin, maka akan kemungkinan sangat berpengaruh pada dirinya, maka dirinya akan rajin belajar sebagaimana temannya belajar begitupun sebaliknya.

³⁸Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm.104-105

³⁹Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 36

⁴⁰Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2012), hlm.134

2. Faktor Internal

Faktor yang berasal dari diri siswa sebagai berikut :

a. Faktor Jasmaniah

Faktor ini berkaitan dengan organ-organ pada tubuh manusia yang mempengaruhi kesehatan pada manusia. Faktor jasmaniah dapat digolongkan menjadi dua faktor yaitu faktor kesehatan dan cacat tubuh. Karena proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatannya terganggu, selain itu akan merasa cepat lelah, terasa ngantuk, merasa pusing, serta merasa kurang bersemangat. Selain kesehatan terganggu, keadaan cacat tubuh juga sangat mempengaruhi belajar, karena proses kegiatan belajar siswa akan terganggu jika mempunyai cacat tubuh.

b. Faktor Psikologi

Banyak faktor termasuk aspek yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas dalam proses pembelajaran siswa. Namun diantara faktor-faktor rohaniyah, ada beberapa yang dipandang dalam siswa sebagai berikut.

i. Intelegensi atau Kecerdasan

Intelegensi merupakan salah satu aspek yang penting dan menentukan berhasil tidaknya anak dalam belajar. Intelegensi adalah kecapakan yang memiliki 3 jenis yaitu : kecapakan untuk menyesuaikan dan menghadapi situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui atau menggunakan konsep-konsep yang abstrak dengan efektif serta mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.⁴¹

Intelegensi mempunyai pengaruh yang besar terhadap kemajuan belajar siswa, dalam intelegensi yang sama siswa yang mempunyai intelegensi

⁴¹ Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2012), hlm.123-124

yang tinggi akan lebih berhasil dari pada siswa yang memiliki intelegensi yang rendah. Sehingga seorang anak pada usia tertentu memiliki kecerdasan yang tinggi disbanding dengan yang lain. Oleh karena itu, kecerdasan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam hasil belajar siswa.

ii. Bakat

Bakat merupakan kemampuan untuk belajar dan kemampuan ini baru akan menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar dan berlatih. Dalam proses belajar bakat sangat memegang peranan penting dalam mencapai hasil belajar yang baik. Bakat akan berkembang dan sebaliknya tergantung latihan dan pendidikan yang diterimanya.

iii. Minat dan Perhatian

Minat juga mempunyai pengaruh besar terhadap belajar anak, bila pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka akan ada daya tarik siswa untuk mempelajari dengan sungguh-sungguh. Untuk belajar yang baik maka perlu adanya perhatian/konsentrasi terhadap mata pelajaran dari siswa. Konsentrasi merupakan untuk memusatkan perhatian siswa terhadap pelajaran. Pemusatan perhatian sendiri tertuju pada isi bahan pelajaran maupun proses untuk memperolehnya. Untuk memperkuat perhatian pada pelajaran, maka guru perlu menggunakan berbagai cara medel pembelajaran pada siswa. Sehingga minat dan perhatian yang diberikan kepada siswa sangat diperlukan dalam proses belajar, agar siswa mendapat hasil belajar yang baik dan memuaskan.

iv. Motivasi Siswa

Motivasi merupakan kekuatan mental untuk mendorong terjadinya proses belajar. Agar siswa mempunyai motivasi yang kuat maka perlu adanya suasana belajar yang menyenangkan dan suasana yang menggembirakan. Jika guru dan orang tua memberikan motivasi maka akan timbul pada diri anak itu dorongan dan hasrat belajar lebih baik dan giat lagi. Sehingga anak dapat menyadari perlunya belajar dan tujuan apa yang hendak di capai dalam pelajaran jika diberi motivasi yang baik dan sesuai, sehingga perlu adanya motivasi pada diri siswa, agar menjadi dorongan untuk siswa lebih giat dalam belajar.⁴²

v. Sikap Siswa

Sikap siswa sangat berhubungan dengan kesiapan dan kematangan siswa, karena kesiapan dalam kesediaan untuk memberikan respon dan bereaksi. Kesediaan itu timbul pada diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan karena kematangan merupakan kesiapan untuk melakukan kecakapan. Mengingat sikap siswa dalam mata pelajaran tertentu juga mempengaruhi hasil belajar, perlu diupayakan agar tidak adanya sikap negatif pada siswa.

3. Macam-macam Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi, yaitu sisi dari siswa dan sisi dari guru. Dari sisi siswa hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental lebih baik dibandingkan saat belum belajar. Tingkat perkembangan mental terdapat jenis-jenis ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik.⁴³ Teori Taksonomi Bloom hasil belajar

⁴²Ngalim Purwanto, Psikologi Pendidikan, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017)

⁴³Ngalim Purwanto, Psikologi Pendidikan, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017) 84-86

dalam rangka studi dicapai dalam tiga kategori, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.

1. Ranah Kognitif

Berkenaan dengan hasil belajar terdiri dari 6 aspek yaitu, pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisi, sintesis dan penilaian. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya disebut kognitif tingkat tinggi. Pada intinya pada aspek kognitif ini mengajarkan anak untuk berfikir, mengetahui dan memecahkan masalah.

2. Ranah Afektif

Berkenaan dengan aspek sikap dan nilai. Pada ranah afektif ini terdiri dari 5 aspek yaitu, menerima, menjawab atau reaksi menilai, organisasi dan karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai. Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dengan berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, serta kebiasaan belajar dan hubungan sosial.

3. Ranah Psikomotorik

Hasil belajar psikomotorik tampak berdasarkan keterampilan (*skill*) dan kemampuan bertindak individu. Tipe hasil belajar kognitif lebih dominan dari pada afektif dan psikomotorik karena lebih menonjol, namun hasil belajar afektif dan psikomotorik juga harus menjadi bagian proses penilaian proses hasil pembelajaran di sekolah. Ada enam tingkat hasil belajar motorik, yaitu : a) Gerak reflek (gerakan keterampilan terjadi karena gerakan yang tidak sadar), b) Keterampilan pada gerakan-gerakan dasar, c) Kemampuan yang perseptuan, yang didalamnya dapat membedakan visual, membedakan auditif, motorik, dan lain-lainnya, d) Kemampuan

dibidang fisik misalnya kekuatan keharmonisan dan ketepatan, e) Gerakan-gerakan skill, keterampilan yang sederhana hingga keterampilan yang kompleks, f) Kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi non-decursive seperti gerakan ekspresif dan interpretative.

4. Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa

Di awal sudah dijelaskan pembahasan tentang perhatian orang tua dan motivasi belajar. Perhatian dan motivasi sendiri secara awam masih sering diartikan sama. Kedua hal ini sebenarnya beda namun memiliki kaitan yang erat. Perhatian dan motivasi menjadi faktor psikologis yang mempengaruhi hasil belajar seorang siswa selain intelegensi, minat, bakat, kematangan, dan kesiapan. Masyarakat sendiri cenderung masih menyamakan definisi dari perhatian dan motivasi yang diberikan orang tua kepada anaknya, kedua hal ini terkait dalam pemusatan tenaga seseorang.

Orang tua adalah pendidik utama dan paling utama bagi anaknya. Sebelum memasuki pendidikan, orang tualah yang mengajarkan segala sesuatu kepada anaknya. Perhatian orang tua terhadap pendidikan anak sangatlah penting. Definisi yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan, perhatian orang tua adalah pemusatan tenaga psikis orang tua terhadap anak, dalam hal ini adalah pendidikan anak. Disamping itu motivasi belajar yang diberikan oleh orang juga memiliki peranan penting untuk pendidikan anak. Motivasi yang diberikan oleh orang tua upaya untuk mendorong anak-anaknya untuk bersemangat dalam belajar memberikan *reward* jika mereka berprestasi. Motivasi yang kuat akan sanggup membuat anak berusaha lebih keras lagi dalam meraih tujuan mereka. Orang tua yang selalu memperhatikan pendidikan kepada anak dengan memberikan bimbingan, fasilitas anak, nasehat, motivasi, pengawasan belajar, dan menemani anak saat belajar

akan mampu mendorong anak untuk memiliki persepsi yang baik dan motivasi yang tinggi. Perhatian orang tua sangat diperlukan dalam memotivasi belajar anak, karena orang tua yang tahu kondisi dan keadaan anak adalah orang tuanya sebagaimana diketahuinya, keluarga merupakan pendidikan utama dan pertama untuk anak karena sejak lahir anak sudah berada dalam lingkungan keluarga. Sebagaimana telah penulis paparkan di atas bahwa hasil belajar akan memberikan hasil yang baik dan bisa memberikan hasil yang jelek oleh siswa dalam menanggapi suatu objek. Hasil belajar juga menentukan intelegensi dan bakat dalam kegiatan belajar anak. Hasil belajar yang tinggi akan menimbulkan intelegensi yang bagus dan disbanding dengan intelegensi yang kurang baik yang dimiliki oleh setiap anak.

C. Kerangka Berpikir

Hasil belajar merupakan suatu tolak ukur dalam keberhasilan siswa dalam mencapai suatu pendidikan. Hasil belajar juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang tumbuh atau ada dalam diri individu, seperti jasmani, rohani, faktor kelelahan, faktor psikologi, sedangkan faktor eksternal yang ada pada luar individu, seperti masyarakat, sekolah, dan keluarga. Dari faktor eksternal dan faktor internal yang berpengaruh terhadap hasil belajar adalah adanya motivasi dan perhatian orang tua.

Motivasi belajar merupakan suatu dorongan untuk melakukan suatu perubahan yang pada diri individu perubahan perilaku untuk menjadi lebih baik lagi. Motivasi belajar siswa pada suatu mata pelajaran Tematik, akankah ada perubahan dalam mempengaruhi suatu hasil belajar. Apabila motivasi belajar yang dimiliki setiap individu tinggi maka hasil belajar yang diperoleh akan tinggi pula, sedangkan apabila motivasi belajar rendah maka hasil belajar yang diperoleh akan rendah pula.

Sedangkan bentuk perhatian orangtua sangat dibutuhkan oleh anak, karena perhatian orang tua sebagai pendorong yang kuat bagi anak untuk giat dalam belajar dan

mencapai hasil belajar yang baik. Bentuk perhatian orang tua dapat berupa bimbingan belajar, pengawasan terhadap kegiatan belajar anak, pemberian hukuman dan penghargaan kepada anak. Jika semakin tinggi dan baik perhatian orang tua yang diberikan kepada anak maka akan semakin berpengaruh terhadap hasil belajar anak, dan sebaliknya.

Menurut Ali Samiun, kerangka berfikir merupakan penjelasan sementara terhadap suatu gejala yang menjadi objek permasalahan. Dalam kerangka berfikir, peneliti dapat menjelaskan secara komprehensi variabel-variabel apa saja yang diteliti dan dari teori apa variabel-variabel itu diturunkan, serta mengapa variabel itu saja yang diteliti.⁴⁴

1. Jika perhatian orang tua baik, maka hasil belajar pada pelajaran Tematik akan tinggi.
2. Jika motivasi baik, maka hasil belajar pada mata pelajaran Tematik akan tinggi.
3. Jika perhatian orang tua dan motivasi baik, maka hasil belajar pada mata pelajaran Tematik akan tinggi.
4. Jika perhatian orang tua kurang, maka hasil belajar pada mata pelajaran Tematik akan rendah.
5. Jika motivasi rendah, maka hasil belajar pada mata pelajaran Tematik akan rendah.
6. Jika perhatian orang tua kurang dan motivasi rendah, maka hasil belajar pada mata pelajaran Tematik akan rendah.

D. Pengajuan Hipotesis

Hipotesis berasal dari kata *hypo* “kurang dari”, dan *thesis* “pendapat”. Hipotesis merupakan suatu kesimpulan yang masih kurang. Kesimpulan yang masih kurang (*proto conclusion*) yang maksudnya masih harus ada yang dibuktikan. Menurut Nurastuti, hipotesis terdiri dari dua kata *hypo* yang berarti sebelum dan *thesis* yang berarti

⁴⁴Erwin Widiasworo, *Menyusun Penelitian Kuantitatif untuk Skripsi dan Tesis* (Yogyakarta: Araska, 2019), 62-63.

dalil.⁴⁵Hipotesis juga dapat diartikan sebagai jawaban sementara yang harus diuji dalam kegiatan penelitian. Hipotesis penelitian dalam penelitian ini adalah :

1. H01 : perhatian orang tua tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran tematik di Sekolah Dasar Joresan tahun pelajaran 2020/2021
H11 : perhatian orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran tematik di Sekolah Dasar Joresan tahun pelajaran 2020/2021
2. H02 : motivasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran tematik di Sekolah Dasar Joresan tahun pelajaran 2020/2021
H12: motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran tematik di Sekolah Dasar Joresan tahun pelajaran 2020/2021
3. H03 : perhatian orang tua dan motivasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran tematik di Sekolah Dasar Joresan tahun pelajaran 2020/2021
H13 : perhatian orang tua dan motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran tematik di Sekolah Dasar Joresan tahun pelajaran 2020/2021

⁴⁵ Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)* (Bandung: Alfabeta, 2014), 24.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis pendekatan penelitian yang digunakan untuk melakukan penelitian adalah menggunakan penelitian kuantitatif, dengan jenis penelitian *expost facto*. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang di dalam usaha penelitian, proses, hipotesis, turun lapangan, analisis data, dan kesimpulan data sampai dengan penulisannya menggunakan aspek pengukuran, rumus, dan kepastian data numerik.⁴⁶

Sebelum melakukan penelitian peneliti meminta izin kepada kepala sekolah SDN Joresan Mlarak pada tanggal 4 februari 2021 dengan membawa surat izin dan proposal penelitian. Peneliti menyampaikan kepada kepala sekolah bahwasannya peneliti akan melakukan penelitian pada kelas IV. Kepala sekolah pun memberikan guru pembimbing yang akan membantu peneliti saat proses penelitian. Kepala sekolah memberikan guru pembimbing kepada peneliti yaitu Ibu Nurul Dewi Damayanti S. Pd selaku guru wali kelas IV. Pada hari tersebut peneliti langsung berkomunikasi dengan guru pembimbing yang telah diberikan oleh kepala sekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah perhatian orang tua dan motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas IV sehingga peneliti menyampaikan bahwa peneliti akan melakukan penelitian pada kelas IV. Kelas IV di SDN Joresan Mlarak memiliki 2 kelas yaitu 19 siswa kelas A dan 18 siswa kelas B. Peneliti menggunakan teknik sampling jenuh untuk kelas yang akan dijadikan sebagai penelitian. Alasan kelas ini dijadikan sebagai subjek penelitian karena dilihat dari hasil belajar yang mereka dapatkan masih rendah dan belum mencapai nilai KKM, sebagian dari siswa merasa jenuh dan bosan saat mengikuti pelajaran dan juga beberapa

⁴⁶Andhita Dessy Wulandari, *Penelitian Pendekatan: Suatu Pendekatan Praktik dengan Menggunakan SPSS*, (Ponorogo: STAIN Po Press, 2012) 42

siswa tidak memperhatikan saat guru menerangkan. Begitupun motivasi siswa dan hasil belajar pada siswa kurangnya perhatian yang diberikan oleh orang tua.

Penelitian ini mulai dilaksanakan pada tanggal 30 maret 2021, langkah awal peneliti ini memasuki kelas IV untuk uji coba instrument penelitian pada tahap 1. Peneliti memberikan angket kepada siswa yang harus di isi. Pada tanggal 5 april 2021 peneliti kembali menemui siswa kelas IV untuk melakukan penyebaran angket tahap 2 untuk menguji angket kevaliditas pada instrumen angket tersebut.

Jenis metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian *expost facto*. Penelitian *expost facto* ialah rangkain variable-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti akan melakukan pengamatan terhadap variabel terikat. Penelitian *expost facto* telah terjadi sebelum peneliti melakukannya. Peneliti tidak melakukan kontrol terhadap perlakuan tersebut. Dalam hal ini peneliti hanya mengambil data yang ada pada variabel bebas yang mempengaruhinya terhadap variabel bebas penelitian. Peneliti menggunakan penelitian *expost factokarena* metode ini tidak ada perlakuan kontrol terhadap variabel dan *expost factoterjadi* sebelum peneliti akan melakukan penelitian.

Rencana penelitian ini, peneliti mengambil tiga variabel yaitu dua variabel bebas (*Independen*) dan satu variabel terikat (*Dependen*)

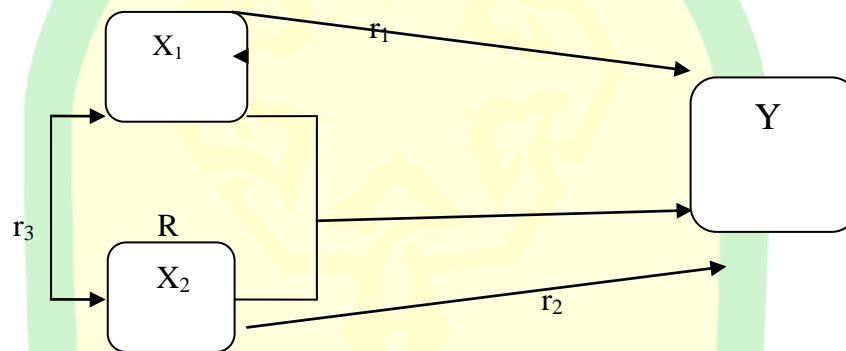
1. Variabel bebas (*Independen*) adalah variabel variabel yang mempengaruhi, yaitu faktor-faktor yang diukur, dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan antara fenomena yang diobservasi atau diamati.⁴⁷ Variabel Bebas (*Independen*) perhatian orang tua (X_1) dan motivasi (X_2).
2. Variabel terikat (*Dependen*) adalah vriabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁴⁸ Variabel dependen adalah hasil belajar (Y) siswa kelas IV di SD Negeri Joresan Mlarak.

⁴⁷Erwin Widiasworo, *Menyusun Penelitian Kuantitatif untuk Skripsi dan Tesis*, 60.

⁴⁸Ibid, 60-61

Paradigma ganda dengan dua variabel independen X_1 (perhatian orangtua) dan X_2 (motivasi) dan satu variabel dependen Y (hasil belajar), untuk mengetahui hubungan X_1 dengan Y dan X_2 dengan Y . variabel Y dalam paradigma ini ialah hasil belajar. Variabel X_1 (perhatian orangtua) dalam paradigma ini ialah perhatian orang tua dan variabel X_2 (motivasi belajar) ialah motivasi belajar.

Paradigma ganda dengan data dua variabel independen di deskripsikan dalam gambar 3.1 dibawah :



Gambar 3.1 Paradigma Ganda Dengan Dua Variabel Independen⁴⁹

Keterangan:

Y = Hasil belajar

X_1 = Perhatian Orang Tua

X_2 = Motivasi belajar

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan dari obyek, orang peristiwa, atau sejenisnya yang menjadi perhatian dan kajian dalam penelitian.⁵⁰Populasi tidak hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subjek yang di pelajari, tetapi juga harus meliputi karakteristik yang harus dimiliki oleh sifat obyek atau subjek itu. Dalam penelitian ini

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 44.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 80

populasi siswa kelas IV SDN Joresan Mlarak yang berjumlah 37 siswa. Dalam penelitian ini populasinya siswa kelas IV SDN Joresan Mlarak yang dijelaskan dibawah pada tabel 3.1

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	IV A	19
2	IV B	18
Jumlah		37

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian merupakan suatu faktor yang paling penting perlu diperhatikan saat penelitian yang akan dilakukan, karena akan mencerminkan seberapa jauh sampel tersebut bermanfaat dalam membentuk kesimpulan penelitian.⁵¹ Adapun cara penelitian untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *nonprobability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap anggota populasi untuk terpilih menjadi sampel.⁵² Lebih tepatnya teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling jenuh*. Dikatakan *sampling jenuh* teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi yang digunakan sebagai sampel.⁵³ Setelah didapatkan populasi maka yang terakhir menentukan jumlah sampel pada masing-masing kelas, dari kelas IV A sampai kelas IV B.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Cara ini dilakukan untuk memperoleh data yang objektif yang diperlukan untuk menghasilkan kesimpulan penelitian yang objektif pula.⁵⁴

⁵¹Ibid, 80-81

⁵²Ibid, 84

⁵³Ibid, 85

⁵⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 222-223

Data yang dicari dalam penelitian ini meliputi :

1. Data tentang perhatian orang tua siswa kelas IV SDN Joresan Mlarak tahun pelajaran 2020/2021
2. Data tentang motivasi siswa kelas IV SDN Joresan Mlarak tahun pelajaran 2020/2021
3. Data tentang hasil belajar siswa kelas IV SDN Joresan Mlarak tahun pelajaran 2020/2021

Untuk pengumpulan data tentang hasil belajar (Y) diambil dari hasil nilai ujian akhir siswa, sedangkan untuk perhatian orang tua (X_1), dan motivasi (X_2), menggunakan angket. Peneliti mengambil sampel dari semua siswa dari populasi yang berjumlah 37 siswa untuk dilakukan uji keterbacaan pada angket variabel perhatian orang tua, motivasi belajar.

Adapun kisi-kisi instrumen pengumpulan data dapat dilihat pada tabel 3.2 yaitu :

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Pengumpulan Data

Variabel	Indikator	Teknik	Jumlah Item	No. Item Sebelum di Uji		No. Item Sesudah Uji Coba	
				+	-		
Perhatian Orang Tua (X_1)	1. Orang tua memberikan bimbingan kepada anak	Angket	8	1,2,3,4,5,6,7,9	8,10	1,2,3,4,5,6,7,9	
	2. Orang tua memberikan pengawasan terhadap belajar anak			5	13,16,17,19,20	11,12,14,15	13,16,17,19,20
	3. Orang tua memberikan motivasi kepada anak.			5	21,22,23,24,25	26	21,22,23,24,25
	4. Orang tua memenuhi kebutuhan belajar anak			6	27,28,29,30,31,32		27,28,29,30,31,32

Variabel	Indikator	Teknik	Jumlah Item	No. Item Sebelum di Uji		No. Item Sesudah Uji Coba
				+	-	
Motivasi Belajar (X ₂)	1. Adanya hasrat untuk berhasil.	Angket		1,2,3,4	5	1,2,3,4
	2. Menunjukkan minat terhadap pelajaran.			6,7,8,9	10	5,6,7,8
	3. Lebih senang bekerja mandiri.			11,12,13,15	16,14	9,10,11,12
	4. Ketertarikan dalam belajar.			17,18,20,22	19,21	13,14,15,16
	5. Dorongan dalam belajar.			24,25,26	23	17,18,19,20
	6. Senang mencari dan memecahkan masalah.			27,28,29		27,28,29
	7. Ulet menghadapi kesulitan.			30,31,32		30,31,32
Hasil Belajar	Menggunakan nilai UAS semester 2					

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Angket (Kusioner)

Angket adalah pengumpulan data penelitian dengan menyerahkan data atau berupa daftar pertanyaan yang untuk memperoleh keterangan dari sejumlah responden.⁵⁵ Untuk menyusun angket tidak hanya sekedar menyerahkan pertanyaan saja, namun juga harus menaati aturan-aturan dan berpijak kepada landasan-landasan dan fungsinya, dengan menggunakan bentuk dan bangun berpola, dengan memenuhi

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 142

persyaratan fungsional lainnya. Hal yang perlu di perhatikan dan dipegang teguh adalah prinsip ketepatan dan kesesuaian angket sebagai teknik dan alat penelitian. KurSIONER juga dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.⁵⁶ Dalam penelitian ini angket yang berupa pertanyaan digunakan untuk memperoleh data mengenai perhatian orang tua, dan motivasi belajar.

Skala yang digunakan pada penelitian ini adalah skala *likert*, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur persepsi, sikap, atau pendapat seseorang atau kelompok mengenai sebuah peristiwa atau fenomenal sosial. Dengan skala *likert*, maka variabel indikator yang diukur dijadikan sebagai indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dibuat untuk titik tolak untuk disusun item-item instrumen berupa pertanyaan-pertanyaan untuk mengukur skala pertanyaan positif atau skala pertanyaan yang bersifat negatif.⁵⁷ Variabel yang menggunakan angket meliputi variabel perhatian orang tua, dan motivasi belajar. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen pernyataan.

Berikut ini pemberian skor pada jenjang skala *likert* baik berupa pertanyaan positif maupun pertanyaan negatif, yang dapat dilihat pada tabel 3.3 :⁵⁸

Tabel 3.3
Skor Pernyataan Angket

Skor	Pernyataan	Selalu (SL)	Sering (S)	Kadang-Kadang (KK)	Tidak Pernah (TP)
	Positif (+)	4	3	2	1
	Negatif (-)	1	2	3	4

⁵⁶Ibid, 143

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 134-135.

⁵⁸Ibid, 135-136

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.⁵⁹ Metode dokumentasi ini digunakan untuk mencari data siswa kelas IV di SDN Joresan, dan segala sesuatu yang berkaitan dengan SDN Joresan yang sudah dalam bentuk dokumen, sejarah berdirinya sekolah, letak geografis sekolah, keadaan guru, keadaan karyawan, keadaan peserta didik, sarana dan prasarana sekolah serta data-data lain yang bersifat dokumentasi.

3. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain, yaitu wawancara dan kuesioner.⁶⁰ Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, peneliti berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam. Dalam observasi ini, peneliti juga terlibat langsung dalam kegiatan yang sedang diamati sebagai sumber data penelitian. Data yang diambil dalam penelitian ini yakni kondisi siswa saat di kelas.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistika.⁶¹ Pada penelitian ini terdapat tiga variabel, yaitu dua variabel bebas yang terdiri dari perhatian orang tua dan motivasi belajar, serta satu variabel terikat yaitu hasil belajar. Karena dalam penelitian ini data kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan statistika. Adapun analisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

⁵⁹Mahmud, *Metode Penelitian*, 183.

⁶⁰Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*

⁶¹Ibid, 147

1. Tahap Pra Penelitian

a. Uji Validitas Instrumen

Validitas merupakan ketetapan antara data yang terkumpul dengan yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian, jadi validitas merupakan tingkat ketetapan tes tersebut dalam mengukur materi dan perilaku yang harus diukur. Pada penelitian ini menggunakan cara *expert judgement*, dengan menggunakan validasi isi dan validasi konstruk.

a.) Validasi Isi (*content validity*)

Validasi isi (*content validity*) sendiri menunjukkan kemampuan instrumen penelitian dalam mengungkap atau mewakili semua isi yang akan hendak diukur. Pengujian validasi isi instrumen pada penelitian menggunakan *expert judgement*. Pengujian validasi isi instrumen dengan cara *expert judgement* bertujuan untuk menelaah kisi-kisi terutama kesesuaian dengan tujuan penelitian dan butir-butir pertanyaan yang sudah dibuat. Sebuah instrumen yang valid atau yang sah mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya dengan instrumen yang kurang valid, maka memiliki validitas yang rendah. Uji validitas isi dilakukan dengan cara meminta pendapat para ahli (*expert judgement*). Dalam pengujian instrumen *expert judgement* atau oleh dari beberapa pakar ahli yaitu guru kelas IV A, dan IV B. berikut tabel untuk mengetahui kelayakan instrumen yang akan digunakan dalam penelitian maka perlu dilakukan rentang skor rata-rata instrumen sebagai berikut pada tabel 3.4.

Tabel 3.4 Rentang Skor Rata-rata Instrumen Kuesioner Perhatian Orang Tua dan Motivasi

Bobot	Rentang Skor
Instrumen sudah layak digunakan	3,1 – 4,0
Instrumen sudah layak digunakan dengan revisi	2,1 – 3,0
Instrumen kurang layak digunakan	1,1 – 2,0
Instrumen tidak layak digunakan	0 – 1,1

Berdasarkan tabel 3.4 di atas dapat disimpulkan bahwa syarat instrumen sudah layak digunakan berada di rata-rata 3,1 - 4,0 , instrumen sudah layak digunakan dengan revisi berada di rata-rata 2,1 – 3,0 , instrumen kurang layak digunakan berada di rata-rata 1,1 – 2,0 dan instrumen yang tidak layak digunakan berada di rata-rata 0, 1,1. Tabel 3.5 merupakan rekapitulasi nilai hasil dari *expert judgement* kuesioner perhatian orang tua dan motivasi belajar.

Tabel 3.5 Hasil *Expert Judgement* Perhatian Orang Tua dan Motivasi

No	Komponen Penilaian	<i>Expert Judgement</i>		Komentar / Saran
		Guru I	Guru II	
1	Kejelasan judul lembar angket	4	4	
2	Kejelasan butir pernyataan	4	3	
3	Kejelasan petunjuk pengisian angket	3	4	
4	Ketetapan pernyataan dengan jawaban yang diharapkan	3	3	
5	Pernyataan berakaitan dengan tujuan penelitian	3	4	
6	Pernyataan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai	4	4	
7	Pernyataan mengungkapkan informasi yang benar	4	3	
8	Pernyataan berisi satu gagasan yang lengkap	4	4	
9	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	4	3	
10	Bahasa yang digunakan efektif	3	4	
11	Penulisan sesuai dengan EYD	4	3	
	Jumlah	40	39	
	Rata-rata	4,0	3,9	

Berdasarkan dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa seluruh komponen penilaian kuesioner yang dilakukan oleh tiga ahli tersebut mendapatkan rata-rata 4,0, dan 3,9. Artinya instrumen yang akan digunakan sudah layak untuk mengukur angket perhatian orang tua dan motivasi belajar telah valid dan layak untuk di gunakan atau di uji cobakan kepada siswa. Dari hasil nilai *expert judgement* 3,9 dapat diterima sebagai instrument penelitian, karena dengan hasil 3,9 dapat dinyatakan bahwa instrument yang dibuat layak digunakan sebagai penelitian tetapi dengan syarat instrumen layak digunakan tetapi perlu dengan revisi, yaitu perlunya revisi pada instrumen bila ada kesalahan atau bahasa yang kurang tepat sehingga perlu dengan revisi.

b.) Validasi Kontrak (*construct validity*)

Validasi kontrak sendiri dimaksudkan untuk menunjukkan sejauh mana instrumen perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mampu mengungkap suatu data yang akan diuji. Setelah peneliti meminta pertimbangan dari ahli pakar *expert judgement* dari dua guru wali kelas dari kelas IV SDN Joresan, selanjutnya peneliti mengujikan dari instrumen penelitian kepada siswa. Peneliti menggunakan validasi kusioner perhatian belajar dan motivasi belajar. Kuesioner disebarkan pada siswa kelas IV SDN Joresan. Jumlah siswa yang akan mengisi kuesioner yang berjumlah 37 siswa. Dari hasil perhitungan yang didapatkan dari r_{hitung} banding dengan r_{tabel} yaitu 0,325. Target penelitian ini adalah dari masing-masing indikator minimal satu item yang valid dan reliabel. Penguji menggunakan teknik uji yang digunakan yaitu menggunakan teknik korelasi *product moment*. Dengan bantuan menggunakan *SPSS 21 for Windows*. Peneliti menggunakan taraf signifikan 5% maka nilai r_{tabel} 0,325. Adapun rumus yang di gunakan untuk

saat mengukur instrumen tes dalam penelitian dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan rumus.⁶²

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{N\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka indeks korelasi *product moment*

Σx = Jumlah seluruh nilai x

Σy = Jumlah seluruh nilai y

Σxy = Jumlah perkalian antara nilai x dan nilai y

N = *Number of cases*

Dengan cara yang sama didapatkan koefisien korelasi untuk item pertanyaan yang lain. Setelah itu untuk mendapatkan informasi kevalidannya r_{tabel} . Apabila nilai $r_{xy} >$ nilai r_{tabel} , maka item pertanyaan dinyatakan valid. Berikut adalah hasil dari uji validasi dapat dilihat pada tabel 3.6.

Tabel 3.6
Rekapitulasi Uji Validitas Tahap 1
Item Angket Perhatian Orang Tua

No. Item Soal	Hasil Perhitungan Validitas	Nilai "r" Tabel	Keterangan
1	0,788	0,325	Valid
2	0,604	0,325	Valid
3	0,620	0,325	Valid
4	0,560	0,325	Valid
5	0,465	0,325	Valid
6	0,604	0,325	Valid
7	0,465	0,325	Valid
8	0,169	0,325	Tidak Valid
9	0,788	0,325	Valid
10	0,147	0,325	Tidak Valid
11	-0,107	0,325	Tidak Valid
12	0,028	0,325	Tidak Valid
13	0,800	0,325	Valid
14	0,224	0,325	Tidak Valid
15	0,197	0,325	Tidak Valid

⁶²Andhita Dessy Wulansari, *Penelitian Pendidikan: Suatu Pendekatan Praktik Dengan Menggunakan SPSS*, 84.

No. Item Soal	Hasil Perhitungan Validitas	Nilai "r" Tabel	Keterangan
16	0,789	0,325	Valid
17	0,696	0,325	Valid
18	0,482	0,325	Valid
19	0,517	0,325	Valid
20	0,523	0,325	Valid
21	0,537	0,325	Valid
22	0,482	0,325	Valid
23	0,421	0,325	Valid
24	0,339	0,325	Valid
25	0,481	0,325	Valid
26	0,312	0,325	Tidak Valid
27	0,730	0,325	Valid
28	0,789	0,325	Valid
29	0,472	0,325	Valid
30	0,543	0,325	Valid
31	0,605	0,325	Valid
32	0,591	0,325	Valid

Tabel 3.7
Rekapitulasi Uji Validitas Tahap 1
Item Angket Motivasi Belajar

No. Item Soal	Hasil Perhitungan Validitas	Nilai "r" Tabel	Keterangan
1	0,577	0,325	Valid
2	0,504	0,325	Valid
3	0,396	0,325	Valid
4	0,505	0,325	Valid
5	0,149	0,325	Tidak Valid
6	0,371	0,325	Valid
7	0,439	0,325	Valid
8	0,374	0,325	Valid
9	0,577	0,325	Valid
10	0,295	0,325	Tidak Valid
11	0,334	0,325	Valid
12	0,504	0,325	Valid
13	0,488	0,325	Valid
14	0,249	0,325	Tidak Valid
15	0,381	0,325	Valid
16	0,261	0,325	Tidak Valid
17	0,424	0,325	Valid
18	0,469	0,325	Valid
19	0,229	0,325	Tidak Valid
20	0,488	0,325	Valid
21	0,005	0,325	Tidak Valid
22	0,378	0,325	Valid
23	0,263	0,325	Tidak Valid
24	0,611	0,325	Valid

No. Item Soal	Hasil Perhitungan Validitas	Nilai "r" Tabel	Keterangan
25	0,360	0,325	Valid
26	0,623	0,325	Valid
27	0,477	0,325	Valid
28	0,325	0,325	Valid
29	0,537	0,325	Valid
30	0,541	0,325	Valid
31	0,577	0,325	Valid
32	0,468	0,325	Valid

Pada uji validitas tahap 1 instrumen ini, peneliti mengambil sampel sebanyak 37 responden. Dari hasil perhitungan uji validitas tahap 1 item instrumen terhadap 32 item soal variabel perhatian orang tua, terdapat 25 item soal yang dinyatakan valid yaitu item nomer 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 13, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 27, 28, 29, 30, 31, 32. Sedangkan soal yang tidak valid yaitu nitem nomer 8, 10, 11, 12, 14, 15, 26 sehingga tidak diikutkan pada analisis selanjutnya (uji validitas tahap 2).

Dari hasil perhitungan uji validitas tahap 1 item instrumen terhadap 32 item soal variabel motivasi belajar, terdapat 25 item soal yang dinyatakan valid yaitu pada item nomer 1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 15, 17, 18,20, 22, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32. Sedangkn item soal yang dinyatakan tidak valid yaitu pada item soal nomer 5, 10, 14, 16, 19, 21, 23 sehingga pada item ini tidak perlu diikutkan pada analisis selanjutnya (uji validitas tahap 2).

Untuk item soal variabel perhatian orang tua dan motivasi belajar, peneliti melakukan pengujian validitas tahap 2. Berikut adalah hasil perhitungan uji validitas tahap 2 untuk instrumen perhatian orang tua dan motivasi belajar, dapat di lihat tabel 3.8.

P O N O R O G O

Tabel 3.8
Rekapitulasi Uji Validitas Tahap 2 Item Angket
Perhatian Orang Tua

No. Item Soal	Hasil Perhitungan Validitas	Nilai "r" Tabel	Keterangan
1	0,3465	0,325	Valid
2	0,3491	0,325	Valid
3	0,4167	0,325	Valid
4	0,4041	0,325	Valid
5	0,4849	0,325	Valid
6	0,4145	0,325	Valid
7	0,5044	0,325	Valid
9	0,3548	0,325	Valid
13	0,3945	0,325	Valid
16	0,4511	0,325	Valid
17	0,3353	0,325	Valid
18	0,4783	0,325	Valid
19	0,3426	0,325	Valid
20	0,3628	0,325	Valid
21	0,5064	0,325	Valid
22	0,3785	0,325	Valid
23	0,4157	0,325	Valid
24	0,3256	0,325	Valid
25	0,3972	0,325	Valid
27	0,6042	0,325	Valid
28	0,3285	0,325	Valid
29	0,5087	0,325	Valid
30	0,3402	0,325	Valid
31	0,4434	0,325	Valid
32	0,4067	0,325	Valid

Tabel 3.9
Rekapitulasi Uji Validitas Tahap 2 Item Angket
Motivasi belajar

No. Item Soal	Hasil Perhitungan Validitas	Nilai "r" Tabel	Keterangan
1	0,3253	0,325	Valid
2	0,3727	0,325	Valid
3	0,3339	0,325	Valid
4	0,3341	0,325	Valid
6	0,6258	0,325	Valid
7	0,6736	0,325	Valid
8	0,4007	0,325	Valid
9	0,3338	0,325	Valid
11	0,6549	0,325	Valid
12	0,3449	0,325	Valid
13	0,5577	0,325	Valid
15	0,3281	0,325	Valid
17	0,7581	0,325	Valid
18	0,4362	0,325	Valid
20	0,7585	0,325	Valid
22	0,4095	0,325	Valid
24	0,4025	0,325	Valid
25	0,6102	0,325	Valid
26	0,3664	0,325	Valid
27	0,4339	0,325	Valid
28	0,5867	0,325	Valid
29	0,5264	0,325	Valid
30	0,3364	0,325	Valid
31	0,3771	0,325	Valid
32	0,7594	0,325	Valid

Dari hasil perhitungan uji validasi tahap 2, item instrumen terhadap 25 item soal variabel perhatian orang tua, dinyatakan valid pada nomer 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 13, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 27, 28, 29, 30, 31, 32. Sedangkan untuk hasil dari perhitungan uji validasi tahap 2, item instrumen terhadap 25 item soal variabel motivasi belajar dinyatakan valid yaitu pada item nomer 1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 15, 17, 18, 20, 22, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas berhubungan dengan kepercayaan. Yang mana suatu tes yang memiliki taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut memberikan hasil yang tepat. Maka pengertian reliabilitas tes yaitu yang berhubungan dengan hasil tes.⁶³ Untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini, rumus yang digunakan adalah rumus *alpha cronbach*, yaitu:

$$r_{11} = \frac{k}{(k - 1)} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right\}$$

Sedangkan rumus untuk varians, yakni:

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

r_{11}	: reliabilitas instrumen
k	: banyaknya butir soal
$\sum \sigma_i^2$: jumlah varians butir soal
σ_t^2	: varians total
N	: jumlah responden.

Untuk menguji reliabilitas instrumen, dalam penelitian ini dilakukan dengan *alpha cronbach* dengan bantuan program SPSS versi 24 for windows. Jika nilai $r_{11} > 0,6$, maka instrumen penelitian dinyatakan reliabel. Kriteria dan reliabilitas instrumen penelitian adalah apabila harga *cronbach alfa* lebih besar dari 0,6 maka instrumen tersebut dikatakan reliabel dan sebaliknya. Dari keterangan tabel di atas diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki $r_{11} > 0,6$. Dengan demikian variabel perhatian orang tua dan motivasi belajar dapat dikatakan reliabel, dapat dilihat dari penjelasan pada tabel 3.10

⁶³Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014) 90.

Tabel 3.10
Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah item soal	Cronbach Alfa	Keterangan
Perhatian Orang Tua	25 Item	0,901	Reliabel
Motivasi Belajar	25 Item	0,831	Reliabel

Dari keterangan tabel diatas diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki $r_{11} > 0,6$. Dengan demikian variabel perhatian orang tua dan motivasi belajar dapat dikatakan reliabel.

2. Tahap Analisis Hasil Penelitian

a. Uji Asumsi Klasik

Asumsi klasik merupakan analisis regresi yang pada dasarnya memiliki syarat atau asumsi dasar yang digunakan dalam analisis regresi.⁶⁴ Dalam penelitian ini dilakukan uji pemenuhan asumsi klasik yaitu uji linieritas, uji normalitas residual, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas, dan uji autokorelasi. Hasil uji asumsi klasik menggunakan program SPSS versi 24. Adapun langkah-langkah uji asumsi klasik yaitu sebagai berikut :

1.) Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan uji kelinieran garis regresi. Digunakan pada analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier ganda.⁶⁵ Uji linier dilakukan dengan cara mencari model garis regresi dari variabel independen X terhadap variabel independen Y. Kemudian jika *P-value* lebih besar dari

⁶⁴Edi Irawan, *Pengantar Statistika Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Aura Pustaka, 2014), 287.

⁶⁵Andhita Dessy Wulansari, *Aplikasi Statistika Parametrik dalam Penelitian* (Sleman: Pustaka Felicha, 2016), 55.

alpha 0,05 maka maka garis regresi X_1 terhadap Y dan X_2 terhadap Y linier.⁶⁶ Untuk perhitungannya menggunakan aplikasi SPSS versi 24.

Hipotesis:

H_0 :Garis regresi linier

H_1 :Garis regresi non linier

Statistik Uji:

P-value ditunjukkan oleh nilai *Sig.* pada *Deviation from Linearity* $\alpha = 0,05$

Keputusan:

Tolak H_0 apabila *P-value* $< \alpha$

2.) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji kenormalan distribusi (pola) data. Dimana uji normalitas mengasumsikan bahwa data yang diperoleh tiap variabel berasal dari populasi berdistribusi normal. Pengujian ini menggunakan teknik uji *Kolmogorov-Smirnov*.⁶⁷

Hipotesis:

H_0 : Data berdistribusi normal

H_1 :Data tidak berdistribusi normal

Statistik Uji:

$$D_{\max} = \left\{ \frac{f_i}{n} - \left[\frac{f_{k_i}}{n} - (p \leq z) \right] \right\}$$

Dimana:

n = jumlah data

f_i = frekuensi

f_{k_i} = frekuensi kumulatif

$$z = \frac{x - \mu}{\sigma}$$

⁶⁶Andhita Dessy Wulansari, *Statistika Parametrik Terapan untuk Penelitian Kuantitatif*, (Ponorogo: STAIN Po Press, 2012), 61.

⁶⁷Ibid, 38

$$D_{\text{tabel}} = D_{(n)}$$

Keputusan:

Tolak H_0 apabila $D_{\text{hitung}} \geq D_{\text{tabel}}$

3.) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual pada suatu pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Metode pengujian yang digunakan adalah uji *Glesjer* yaitu melakukan korelasi *absolute* residual dengan masing-masing variabel independen dengan *absolute* residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.⁶⁸

Hipotesis:

H_0 : Tidak terjadi heteroskedastisitas

H_1 : Terjadi heteroskedastisitas

Statistik Uji:

P-value ditunjukkan oleh $\text{Sig. } \alpha = 0,05$

Keputusan:

Tolak H_0 apabila $P\text{-value} < \alpha$

4.) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi di antara variabel bebas. Metode regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi di antara variabel bebas. Metode pengujian yang digunakan yaitu dengan melihat nilai *Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance* pada model regresi. Jika nilai VIF

⁶⁸Edi Irawan, *Pengantar Statistika Penelitian Pendidikan*, 309-311.

kurang dari 10 dan *Tolerance* lebih dari 0,1 maka model regresi bebas dari multikolinearitas.⁶⁹

5.) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier dan korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan uji *Durbin Watson (DW test)*, yang sudah dijelaskan pada tabel 3.11.⁷⁰

Tabel 3.11
Nilai Statistik Durbin-Watson (d)

Hipotesis	Nilai Statistik Durbin-Watson (d)	Keputusan Uji
H_0 = Tidak terdapat autokorelasi positif yang signifikan H_1 = Terdapat autokorelasi positif yang signifikan	$0 < d < d_L$	H_0 ditolak
H_0 = Tidak terdapat autokorelasi positif yang signifikan H_1 = Terdapat autokorelasi positif yang signifikan	$d_L \leq d \leq d_U$	Ambigu, tidak menolak atau menerima H_0
H_0 = Tidak terdapat autokorelasi negatif yang signifikan H_1 = Terdapat autokorelasi negatif yang signifikan	$4 - d_L < d < 4$	H_0 ditolak
H_0 = Tidak terdapat autokorelasi negatif yang signifikan H_1 = Terdapat autokorelasi negatif yang signifikan	$4 - d_U \leq d \leq 4 - d_L$	Ambigu, tidak menolak atau menerima H_0
H_0 = Tidak terdapat autokorelasi positif atau negatif yang signifikan H_1 = Terdapat autokorelasi	$d_U < d < 4 - d_U$	H_0 ditolak

⁶⁹, ibid, 318-321

⁷⁰Edi Irawan, *Pengantar Statistika Penelitian Pendidikan*

Hipotesis	Nilai Statistik Durbin-Watson (d)	Keputusan Uji
positif atau negatif yang signifikan		

b. Uji Hipotesis

1.) Uji Regresi Linier Sederhana

a.) Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mencari pola hubungan antara satu variabel dependen dengan satu variabel independen.⁷¹

$$y = \beta_0 + \beta_1 x + \varepsilon \text{ (model untuk populasi)}$$



$$\hat{y} = b_0 + b_1 \bar{x} \text{ (model untuk sampel)}$$

Keterangan:

y = variabel terikat

x = variabel bebas

β_0 = *intercept* (titik potong) populasi

β_1 = *slope* (kemiringan garis lurus) populasi

ε = error/residual

\hat{y} = estimasi/taksiran dari nilai y

b_0 = estimasi/taksiran dari *intercept* populasi (harga konstan atau harga \hat{y} bila $x=0$)

b_1 = estimasi/taksiran dari *slope* populasi

Nilai b_0, b_1 , dapat dicari dengan rumus:⁷²

⁷¹Andhita Dessy Wulansari, *Penelitian Pendidikan: Suatu Pendekatan Praktik Dengan Menggunakan SPSS*, 120-121.

⁷²ibid, 123

$$b_1 = \frac{[\sum_{i=1}^n X_1 Y] - n\bar{x}\bar{y}}{[\sum_{i=1}^n X_1^2] - n\bar{x}^2}$$

$$b_0 = \bar{y} - b_1 \bar{x}$$

Keterangan:

n= jumlah observasi/pengamatan

x_i = Data ke-i variabel x (independen/bebas), dimana $i= 1,2..n$

y_i = Data ke-i variabel y (dependen/terikat), dimana $i= 1,2..n$

\bar{x} = mean/rata-rata dari penjumlahan data variabel x (independen/bebas)

\bar{y} = mean/rata-rata dari penjumlahan data variabel y (dependen/terikat)

b.) Uji Signifikansi Model dalam Analisis Regresi Linier Sederhana

Uji *overall* pada regresi linier sederhana dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas yang ada dalam model mempunyai pengaruh yang nyata terhadap variabel terikat. Berikut adalah uji *overall* pada analisis regresi linier sederhana, yang dijelaskan pada tabel 3.12 :⁷³

Hipotesis:

$H_0 : \beta_1 = 0$ (Variabel X berpengaruh terhadap Y)

$H_1 : \beta_1 \neq 0$ (Variabel X tidak berpengaruh terhadap Y)

Tabel 3.12
Uji Anova (Analysis Of Variance)

Sumber Variasi	Degree of Freedom (df)	Sum of Square (SS)	Mean Square (MS)
Regresi	1	$SSR = (b_0 \sum y + b_1 \sum x_1 y - \frac{(\sum y)^2}{n})$	$MSR = \frac{SSR}{df}$
Error	n-2	$SSE = \sum y_1^2 - (b_0 \sum y + b_1 \sum x_1 y)$	$MSE = \frac{SSE}{df}$
Total	n-1	SST = SSR + SSE, atau $SST = \sum y_1^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}$	

⁷³ibid, 126-127

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{MSR}}{\text{MSE}}$$

Tolak H_0 bila $F_{\text{hitung}} > F_{\alpha(1;n-2)}$

c.) Menghitung Koefisien Determinasi (R^2)⁷⁴

Dengan rumus: $R^2 = \frac{\text{SSR}}{\text{SST}}$

Dimana:

R^2 = koefisien determinasi / proporsikeragaman / variabilitas total di sekitar nilai tengah yang dapat dijelaskan oleh model regresi (biasanya dinyatakan dalam persen).

2.) Uji Regresi Linier Berganda dengan 2 Variabel Bebas

a.) Analisis Regresi Linier Berganda dengan 2 Variabel Bebas/Independen

Hubungan antara satu variabel terikat/dependen dengan 2 variabel bebas/dependen (analisis regresi berganda) dapat dikatakan linier jika dapat dinyatakan dalam :⁷⁵

$$y = \beta_0 + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \epsilon (\text{model untuk populasi})$$



$$\hat{y} = b_0 + b_1 x_1 + b_2 x_2 (\text{model untuk sampel})$$

Nilai b_0, b_1, b_2 dapat dicari dengan rumus:

$$b_1 = \frac{(\sum_{i=1}^n x_2^2)(\sum_{i=1}^n x_1 Y) - (\sum_{i=1}^n x_2 Y)(\sum_{i=1}^n x_1 x_2)}{(\sum_{i=1}^n x_1^2)(\sum_{i=1}^n x_2^2) - (\sum_{i=1}^n x_1 x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum_{i=1}^n x_1^2)(\sum_{i=1}^n x_2 Y) - (\sum_{i=1}^n x_1 Y)(\sum_{i=1}^n x_1 x_2)}{(\sum_{i=1}^n x_1^2)(\sum_{i=1}^n x_2^2) - (\sum_{i=1}^n x_1 x_2)^2}$$

$$b_0 = \frac{\sum_{i=1}^n y - b_1 \sum_{i=1}^n x_1 - b_2 \sum_{i=1}^n x_2}{n}$$

⁷⁴Ibid, 161

⁷⁵Ibid, 125-126

Dimana:

$$\sum_{i=1}^n X_1^2 = \sum_{i=1}^n x_1 - \frac{(\sum_{i=1}^n X_1)^2}{n}$$

$$\sum_{i=1}^n X_2^2 = \sum_{i=1}^n x_2 - \frac{(\sum_{i=1}^n X_2)^2}{n}$$

$$\sum_{i=1}^n X_1 X_2 = \sum_{i=1}^n x_1 x_2 - \frac{(\sum_{i=1}^n X_1)(\sum_{i=1}^n X_2)}{n}$$

$$\sum_{i=1}^n X_2 Y = \sum_{i=1}^n x_2 y - \frac{(\sum_{i=1}^n X_2)(\sum_{i=1}^n y)}{n}$$

$$\sum_{i=1}^n Y^2 = \sum_{i=1}^n y_2 - \frac{(\sum_{i=1}^n y)^2}{n}$$

b.) Uji Signifikasi Model Dalam Analisis Regresi Linier Berganda dengan 2 Variabel Bebas

Uji *overall* pada regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebas yang ada dalam model mempunyai pengaruh yang nyata terhadap variabel terikat. Berikut adalah uji *overall* pada analisis regresi linier berganda dengan 2 variabel bebas, yang sudah dijelaskan pada tabel 3.13 :⁷⁶

Hipotesis:

$H_0 = \beta_1 = \beta_2 = 0$ (Variabel X berpengaruh terhadap Y)

$H_1 =$ minimal ada satu, $\beta_1 \neq 0$ untuk $i = 1, 2$ (Variabel X tidak berpengaruh terhadap Y).

Tabel 3.13
Statistik uji: Tabel Anova (*Analysis of Variance*)

Sumber Variasi	Degree of Freedom (df)	Sum of Square (SS)	Mean Square (MS)
Regresi	P	$SSR = (b_0 \sum y + b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y) - \frac{(\sum y)^2}{n}$	MS Regressi on $MSR = \frac{SSR}{df}$

⁷⁶Ibid, 127

Sumber Variasi	Degree of Freedom (df)	Sum of Square (SS)	Mean Square (MS)
Error	n-P-1	$SSE = \sum y^2 - (b_0 \sum y + b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y)$	MS Error $MSE = \frac{SSE}{n-2}$
Total	n-1	SST = SSR + SSE, atau $SST = \sum y_1^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}$	

Daerah penolakan:

Tolak H_0 bila $F_{hitung} > F_{\alpha(p;n-p-1)}$ ⁷⁷

c.) Menghitung Koefisien Determinasi (R^2)⁷⁸

Dengan rumus: $R^2 = \frac{SSR}{SST}$



⁷⁷Ibid, 127-128

⁷⁸Ibid, 161

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SD Negeri Joresan

Sekolah Dasar Negeri (SDN) Joresan Mlarak berdiri berdasarkan keputusan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 324/554/nm/1960. Pada tahun 1960 SDN Joresan mendapat izin operasional. SDN Joresan yang terletak Jl. Madura No.09 di Desa Joresan, Kecamatan Mlarak, Kabupaten Ponorogo, Provinsi Jawa Timur.

2. Visi, Misi, dan Tujuan SD Negeri Joresan

a. Visi

“Terwujudnya Generasi yang SEHAT, IMTAQ, IPTEK DAN TERAMPIL”

b. Misi

- 1) Membiasakan hidup sehat di antara warga sekolah dengan cara makan teratur, menu seimbang, olahraga dan istirahat yang teratur.
- 2) Menanamkan keyakinan / akidah melalui pengamalan ajaran agama dan budaya bangsa sebagai sumber kearifan dalam bertindak.
- 3) Melaksanakan pembelajaran secara aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan (PAIKEM) sehingga siswa dapat mengembangkan potensi yang dimiliki dan mengenal dirinya supaya dapat berkembang dengan optimal.
- 4) Menyiapkan peserta didik yang terampil di segala bidang kehidupan.
- 5) Menjalin kerjasama yang harmonis antara warga sekolah dan lingkungan, berpartisipasi dengan komite sekolah dan stake holder.

P O N O R O G O

c. Tujuan

Berdasar visi dan misi di atas, maka tujuan pendidikan yang ingin dicapai adalah:

- 1.) Dapat menciptakan warga sekolah yang sehat jasmani dan rohani sehingga dapat belajar, bekerja secara optima dan rutinitas.
- 2.) Dapat mengamalkan ajaran agama hasil proses pembelajaran dan kegiatan pembiasaan.
- 3.) Meraih prestasi akademik dan non akademik minimal tingkat kabupaten.
- 4.) Menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi.
- 5.) Menjadi sekolah pelopor dan penggerak di lingkungan masyarakat sekitar, Menjadi sekolah yang diminati masyarakat.

3. Profil Singkat SD Negeri Joresan

- a. Nama Sekolah : SD Negeri Joresan
- b. NPSN : 20510255
- c. Akreditasi Sekolah : B
- d. Alamat : Jl Madura No. 19
- e. Nomor Telepon : 62352312675
- f. Desa : Joresan
- g. Kecamatan : Mlarak
- h. Kabupaten : Ponorogo
- i. Status : Negeri

4. Struktur Organisasi SD Negeri Joresan

- a. Komite Sekolah : Acmat Slamet, S. Pd. I.
- b. Kepala Sekolah : Suharjono, S. Pd.
- c. Tata Usaha : Anas Habibi
- d. Pengawas TK / SD : H. Habibulloh Hakim, S.Pd

5. Sarana dan Prasarana SD Negeri Joresan

Sekolah Dasar Negeri Joresan Mlarak telah memiliki berbagai sarana dan prasana menunjang kelangsungan kegiatan pembelajaran di sekolah, adapun sarana dan prasaran tersebut meliputi 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang tata usaha, 1 ruang perpustakaan, 1 mushola, 1 ruang UKS, 1 ruang computer, 1 ruang alat peraga, 1 ruang kantin, 1 ruang dapur, 6 ruang kelas, 1 ruang toilet guru, 2 ruang toilet kelas, 1 lapangan, 6 tempat wasthafel, 1 ruang kantor guru, dan 1 alat sound system.

6. Pendidik, Tenaga Kependidikan, dan SD Negeri Joresan

Secara keseluruhan jumlah pendidik dan tenaga kependidikan di SD Negeri Joresan berjumlah 14 orang, yang terbagi menjadi 8 orang guru dengan rincian 3 orang PNS dan 5 orang Non PNS, sedangkan jumlah pegawai di Sekolah Dasar Negeri Joresan ada 5 orang dengan rincian 4 orang PNS dan 1 orang Non PNS. Adapun jumlah siswa di SDN Joresan 150 siswa.

B. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Perhatian Orang Tua

Untuk mendapatkan data mengenai perhatian orang tua peneliti menggunakan metode angket langsung, yaitu angket yang akan di jawab oleh responden yang telah di tentukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini yang dijadikan objek peneliti yaitu siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Joresan Mlarak Ponorogo dengan jumlah responden sebanyak 37 siswa. Adapun hasil skor jawaban angket perhatian orang tua siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Joresan Mlarak Ponorogo dengan skor tertinggi 95 dan skor terendah 39, dapat dilihat tabel 4.1

Tabel 4.1
Deskripsi Data Perhatian Orang Tua

No	Perhatian Orang Tua	Frekuensi	Presentase (%)
1	39	2	5,4
2	57	1	2,7
3	60	2	5,4
4	68	1	2,7
5	75	1	2,7
6	77	1	2,7
7	78	3	8,1
8	79	1	2,7
9	81	2	5,4
10	82	1	2,7
11	83	2	5,4
12	84	4	10,8
13	85	3	8,1
14	87	3	8,1
15	88	1	2,7
16	89	2	5,4
17	90	5	13,6
18	93	1	2,7
19	95	1	2,7
Total		37	100

Untuk menganalisis perhatian orang tua siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Joresan Mlarak dalam kategori tinggi, sedang, dan rendah peneliti mencari *mean* dan standar deviasi dari data di atas dengan bantuan SPSS versi 21, maka di peroleh hasil yang sudah dijelaskan pada tabel 4.2.

Tabel 4.2
Deskripsi Statistik Perhatian Orang Tua

A									
Descriptive Statistics									
	N	Range	Minimum	Maksimum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Perhatian Orang Tua	37	56	39	95	2954	79,84	2,177	13,240	175,306
Valid N (listwise)	37								

analisis dalam tingkat perhatian orang tua siswa dalam penelitian ini dibantu dengan menggunakan perhitungan SPSS versi 21. Adapun hasilnya yang sudah dijelaskan dibawah :

a. Identitas variabel

Variabel independen (X_1) : Perhatian Orang Tua

b. Mengestimasi / mekanik model

Dari tabel lampiran normalitas hasil perhitungan SPSS versi 21, untuk uji normalitas variabel (X_1) perhatian orang tua diperoleh *mean* atau rata-rata 79,84. Hasil SD atau Standar Deviasi diperoleh sejumlah 13,240, untuk menentukan tingkatan perhatian orang tua siswa tinggi, rendah, dan sedang dibuat pengelompokan dengan menggunakan rumus:

- a.) Skor lebih dari $Mx + 1. SDx$ adalah Perhatian orang tua siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Joresan Mlarak termasuk kategori tinggi
- b.) Skor lebih dari $Mx - 1. SDx$ adalah Perhatian orang tua siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Joresan Mlarak termasuk kategori rendah
- c.) Skor antara $Mx - 1. SDx$ sampai dengan $Mx + SDx$ adalah tingkatan perhatian orang tua siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Joresan Mlarak termasuk kategori sedang. Adapun perhitungan sebagai berikut :

$$Mx + 1 = 79,84 + 1(13,240)$$

$$= 79,84 + 13,240$$

$$= 93,08 \text{ (dibulatkan)}$$

$$= 93$$

$$Mx - 1 = 79,84 - 1 (13,240)$$

$$= 79,84 - 13,240$$

$$= 66,60 \text{ (dibulatkan)}$$

$$= 67$$

Dengan demikian dapat diketahui bahwa skor lebih dari 90 dikategorikan perhatian orang tua tinggi, sedangkan 90 - 53 dikategorikan sedang, kurang dari 73 dikategorikan rendah. Untuk mengetahui lebih jelas perhatian orang tua lihat pada tabel 4.3:

Tabel 4.3
Kategori Perhatian Orang Tua

No	Nilai	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1	Lebih dari 67	31	83,8	Tinggi
2	<67 ... <93	4	10,8	Sedang
3	Kurang dari 93	2	5,4	Rendah
Total		37	100	

Dengan tingkatan tersebut dapat diketahui bahwa menyatakan perhatian orang tua siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Joresan Mlarak dalam kategori tinggi dengan frekuensi sebanyak 31 responden (83,8%), dalam kategori sedang dengan frekuensi sebanyak 4 responden (10,8%), dan dalam kategori rendah dengan frekuensi sebanyak 2 responden (5,4%). Dengan demikian, secara umum dapat dikatakan bahwa tingkat perhatian orang tua siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Joresan Mlarak adalah tinggi karena dikatakan dalam kategorisasi prosentase (83,8%).

2. Deskripsi Data Motivasi

Untuk mendapatkan data mengenai motivasi peneliti menggunakan metode angket langsung, yaitu angket yang akan di jawab oleh responden yang telah ditentukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini yang dijadikan objek peneliti yaitu siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Joresan Mlarak Ponorogo dengan jumlah responden sebanyak 37 siswa. Adapun hasil skor jawaban angket perhatian orang tua siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Joresan Mlarak Ponorogo dengan skor tertinggi 94 dan skor terendah 56, yang sudah dijelaskan pada tabel 4.4 :

Tabel 4.4
Deskripsi Data Motivasi Belajar

No	Motivasi Belajar	Frekuensi	Presentase (%)
1	56	1	2,7
2	66	1	2,7
3	70	1	2,7
4	73	1	2,7
5	74	1	2,7
6	75	1	2,7
7	76	2	5,4
8	77	1	2,7
9	79	1	2,7
10	81	3	8,1
11	82	1	2,7
12	83	2	5,4
13	85	3	8,1
14	86	1	2,7
15	87	3	8,1
16	88	2	5,4
17	89	4	10,9
18	90	1	2,7

No	Motivasi Belajar	Frekuensi	Presentase (%)
19	91	2	5,4
20	92	3	8,1
21	94	2	5,4
Total		37	100

Untuk menganalisis perhatian orang tua siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Joresan Mlarak dalam kategori tinggi, sedang, dan rendah peneliti mencari *mean* dan standar deviasi dari data di atas dengan bantuan SPSS versi 21, maka diperoleh pada hasil yang sudah dijelaskan pada tabel 4.5 :

Tabel 4.5
Deskripsi Statistik Motivasi Belajar

Descriptive Statistics									
	N	Range	Minimum	Maksimum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Motivasi Belajar	37	38	56	94	3083	83,32	1,374	8,360	69,892
Valid N (listwise)	37								

Analisis dalam tingkat motivasi dalam penelitian ini dibantu dengan menggunakan perhitungan SPSS versi 21. Adapun hasilnya yang sudah dijelaskan berikut :

a. Identitas variabel

Variabel independen (X_2) : Motivasi

b. Mengestimasi / mekanik model

Dari tabel lampiran normalitas hasil perhitungan SPSS versi 21, untuk uji normalitas variabel (X_1) perhatian orang tua diperoleh *mean* atau rata-rata 83,32.

Hasil SD atau Standar Deviasi diperoleh sejumlah 8,360 untuk menentukan

tingkatan perhatian orang tua siswa tinggi, rendah, dan sedang dibuat pengelompokan dengan menggunakan rumus:

- a.) Skor lebih dari $Mx + 1 \cdot SDx$ adalah motivasi belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Joresan Mlarak termasuk kategori tinggi
- b.) Skor lebih dari $Mx - 1 \cdot SDx$ adalah motivasi belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Joresan Mlarak termasuk kategori rendah
- c.) Skor antara $Mx - 1 \cdot SDx$ sampai dengan $Mx + SDx$ adalah tingkatan motivasi belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Joresan Mlarak termasuk kategori sedang. Adapun perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} Mx + 1 &= 83,32 + 1(8,360) \\ &= 83,32 + 8,360 \\ &= 91,68 \text{ (dibulatkan)} \\ &= 92 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Mx - 1 &= 83,32 - 1(8,360) \\ &= 83,32 - 8,360 \\ &= 74,96 \text{ (dibulatkan)} \\ &= 75 \end{aligned}$$

Tabel 4.6
Kategori Motivasi Belajar

No	Nilai	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1	Lebih dari 75	26	70,3	Tinggi
2	<75...<92	6	16,2	Sedang
3	Kurang dari 92	5	13,5	Rendah
Total		37	100	

Dengan demikian dapat diketahui bahwa skor lebih dari 90 dikategorikan perhatian orang tua tinggi, sedangkan 90 - 75 dikategorikan sedang, kurang dari

75 dikategorikan rendah. Untuk mengetahui lebih jelas perhatian orang tua lihat pada tabel 4.6 :

Dengan tingkatan tersebut dapat diketahui bahwa menyatakan motivasi kelas IV Sekolah Dasar Negeri Joresan Mlarak dalam kategori tinggi dengan frekuensi sebanyak 5 responden (13,5%), dalam kategori sedang dengan frekuensi sebanyak 36 responden (70,3%), dan dalam kategori rendah dengan frekuensi sebanyak 6 responden (16,2%). Dengan demikian, secara umum dapat dikatakan bahwa tingkat perhatian orang tua siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Joresan Mlarak adalah sedang karena dikatakan dalam kategorisasi prosentase (70,3%).

3. Deskripsi Data Hasil Belajar

Untuk mendapatkan data mengenai hasil belajar peneliti menggunakan nilai akhir ujian. Dalam penelitian ini yang dijadikan objek peneliti yaitu siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Joresan Mlarak Ponorogo dengan jumlah responden sebanyak 37 siswa. Adapun hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Joresan Mlarak Ponorogo dengan skor tertinggi 95 dan skor terendah 80

Tabel 4.7
Deskripsi Data Hasil Belajar

No	Hasil Belajar	Frekuensi	Presentase (%)
1	80	5	13,6
2	81	4	10,8
3	82	2	5,4
4	83	1	2,7
5	84	3	8,1
6	85	4	10,8
7	86	1	2,7
8	87	4	10,8
9	88	3	8,1
10	90	4	10,8

No	Hasil Belajar	Frekuensi	Presentase (%)
11	91	1	2,7
12	92	3	8,1
13	95	2	5,4
Total		37	100

Tabel 4.8
Deskripsi Statistik Hasil Belajar

Descriptive Statistics									
	N	Range	Minimum	Maksimum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Hasil Belajar	37	15	80	95	3178	85,89	0,731	4,446	19,766
Valid N (listwise)	37								

Untuk menganalisis hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Joresan Mlarak dalam kategori tinggi, sedang, dan rendah peneliti mencari *mean* dan standar deviasi dari data di atas dengan bantuan SPSS versi 21, maka di peroleh pada hasil yang sudah dijelaskan pada tabel 4.8 diatas.

Analisis dalam tingkat hasil belajar siswa dalam penelitian ini dibantu dengan menggunakan perhitungan SPSS versi 21. Adapun hasilnya dijelaskan berikut :

a. Identitas variabel

Variabel independen (Y) :Hasil Belajar

b. Mengestimasi / mekanik model

Dari tabel lampiran normalitas hasil perhitungan SPSS versi 21, untuk uji normalitas variabel (Y) perhatian orang tua diperoleh *mean* atau rata-rata 85,89.

Hasil SD atau Standar Deviasi diperoleh sejumlah 4,446 untuk menentukan

tingkatan perhatian orang tua siswa tinggi, rendah, dan sedang dibuat pengelompokan dengan menggunakan rumus:

- a.) Skor lebih dari $Mx + 1 \cdot SDx$ adalah hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Joresan Mlarak termasuk kategori tinggi
- b.) Skor lebih dari $Mx - 1 \cdot SDx$ adalah hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Joresan Mlarak termasuk kategori rendah
- c.) Skor antara $Mx - 1 \cdot SDx$ sampai dengan $Mx + 1 \cdot SDx$ adalah tingkatan hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Joresan Mlarak termasuk kategori sedang. Adapun perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} Mx + 1 &= 85,89 + 1(4,446) \\ &= 85,89 + 4,446 \\ &= 90,33 \text{ (dibulatkan)} \\ &= 90 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Mx - 1 &= 85,89 - 1(4,446) \\ &= 85,89 - 4,446 \\ &= 71,44 \text{ (dibulatkan)} \\ &= 71 \end{aligned}$$

Dengan demikian dapat diketahui bahwa skor lebih dari 90 dikategorikan perhatian orang tua tinggi, sedangkan 90 - 71 dikategorikan sedang, kurang dari 71 dikategorikan rendah. Untuk mengetahui lebih jelas perhatian orang tua lihat pada tabel 4.9 :

Tabel 4.9 Kategori Hasil Belajar

No	Nilai	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1	Lebih dari 71	28	75,7	Tinggi
2	<71... <90	9	24,3	Sedang
3	Kurang dari 90	0	0	Rendah
Total		37	100	

Dengan tingkatan tersebut dapat diketahui bahwa menyatakan hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Joresan Mlarak dalam kategori tinggi dengan frekuensi sebanyak 28 responden (75,7%), dalam kategori sedang dengan frekuensi sebanyak 9 responden (24,3%), dan dalam kategori rendah dengan frekuensi sebanyak 0 responden (0%). Dengan demikian, secara umum dapat dikatakan bahwa tingkat perhatian orang tua siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Joresan Mlarak adalah tinggi karena dikatakan dalam kategorisasi prosentase (75,7%).

C. Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Linieritas

Uji linier dilakukan dengan cara mencari mencari model garis regresi dari variabel independen X terhadap variabel independen Y. kemudian jika *P- value* lebih besar dari alpha 0,05 maka garis regresi dari X_1 terhadap Y dan X_2 terhadap Y linier.⁷⁹ Pengujian uji linieritas menggunakan SPSS versi 21. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel 4.10 :

Tabel 4.10
Hasil Uji Linieritas Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
HASIL BELAJAR * PERHATIAN ORANG TUA	Between Groups	(Combined)	478.451	11	43.496	4.665	.001
		Linearity	369.678	1	369.678	39.645	.000
		Deviation from Linearity	108.773	10	10.877	1.167	.357
	Within Groups		233.117	25	9.325		
	Total		711.568	36			

Hipotesis

H_0 : terdapat pengaruh linier yang signifikan antara variabel perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa

⁷⁹ Andhita Dessy Wulansari, *Statistika Parametrik Terapan untuk Penelitian Kuantitatif*, 61.

H_1 : tidak terdapat pengaruh linier yang signifikan antara variabel perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa.

Statistik Uji

$$\alpha = 0,05$$

$$P\text{-value(Sig)} = 0,375$$

Keputusan

Karena nilai $P\text{-value} > \alpha$ maka gagal tolak H_0 , sehingga tidak terdapat pengaruh yang linier signifikan antara variabel perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil perhitungan tabel diatas yang di tunjukkan pada tabel Anova pada kolom *deviation from linierity*, didapatkan variabel perhatian orang tua (X_1) dengan hasil $0,375 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel perhatian orang tua (X_1) memiliki pengaruh yang linier dengan hasil belajar siswa (Y).

Tabel 4.11
Hasil Uji Linieritas Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
HASIL BELAJAR * MOTIVASI BELAJAR	Between Groups	(Combined)	537.868	13	41.374	5.478	.000
		Linearity	392.943	1	392.943	52.031	.000
		Deviation from Linearity	144.924	12	12.077	1.599	.161
	Within Groups		173.700	23	7.552		
	Total		711.568	36			

Hipotesis

H_0 : terdapat pengaruh linieryang signifikan antara variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa

H_1 : tidak terdapat pengaruh linieryang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa

Statistik Uji

$$\alpha = 0,05$$

$$P\text{-value}(\text{Sig}) = 0,161$$

Keputusan

Karena nilai $P\text{-value} > \alpha$ maka gagal tolak H_0 , sehingga terdapat hubungan lini yang signifikan antara variabel perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil perhitungan tabel di atas yang di tunjukkan pada tabel Anova pada kolom *deviation from linierity*, didapatkan variabel perhatian orang tua (X_2) dengan hasil $0,161 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi belajar (X_2) memiliki hubungan yang linier dengan hasil belajar siswa (Y)

b. Uji Normalitas Residual

Uji normalitas residual mengasumsikan bahwa data diperoleh oleh setiap variabel dari populasi berdistribusi normal pengujian ini menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov*.⁸⁰ Untuk lebih jelasnya lihat tabel 4.12 :

Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas Residual

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	.106	37	.200*	.951	37	.107
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Hipotesis

H_0 : Residual berdistribusi normal

H_1 : Residual tidak berdistribusi normal

Statistik uji

$$\alpha = 0,05$$

$$P\text{-value}(\text{Sig.}) = 0,200$$

⁸⁰Andhita Dessy Wulansari, *Statistika Parametrik Terapan untuk Penelitian Kuantitatif*, 61.

Keputusan

Karena P -value (Sig.) 0,05 maka gagal tolak H_0 sehingga data distribusi normal. Berdasarkan dari hasil perhitungan tabel diatas didapatkan hasil 0,200 pada tabel *Kolmogorov-Smirnov*. Hasil dari normalitas $0,200 > 0,05$ sehingga data dinyatakan residual berdistribusi normal.

c. Uji Heteroskedatisitas

Uji heteroskedatisitas digunakan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual pada suatu pengamatan yang lain. Model reegresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedatisitas. Metode pengujian yang digunakan adalah *glesjer*. Untuk lebih jelasnya lihat tabel 4.13 :

Tabel 4.13
Hasil Uji Heteroskedatisitas

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.121	2	2.561	1.576	.222 ^b
	Residual	55.247	34	1.625		
	Total	60.369	36			
a. Dependent Variable: abs_RES						
b. Predictors: (Constant), motivasi belajar, perhatian orangtua						

Hipotesis

H_0 : Tidak terjadi heteroskedatisitas

H_1 : Terjadi heteroskedatisitas

Statistik Uji

$\alpha = 0,05$

P -value (Sig.) = 0,222

Keputusan

Karena nilai P -value (Sig.) $> \alpha$ maka gagal ditolak H_0 sehingga tidak terjadi heteroskedatisitas. Berdasarkan hasil tabel diatas, sehingga dapat disimpulkan bahwa sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen

perhatian orang tua (X_1) dan motivasi belajar (X_2) tersebut tidak terjadi heterokedastisitas.

d. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi di antara variabel bebas. Metode pengujian yang digunakan yaitu dengan melihat nilai *Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance* pada model regresi. Jika nilai *inflation factor* kurang dari 10,00 dan *tolerance* lebih dari 10,00 maka model regresi bebas dari multikolinieritas.⁸¹ Untuk lebih jelasnya lihat tabel 4.14 :

Tabel 4.14 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	2.998	1.000		2.998	.000		
PERHATIAN ORANG TUA	.001	0,83	.017	54.981	.000	.806	1.240
MOTIVASI BELAJAR	.001	0,59	.041	59.545	.000	.806	1.240

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Uji multikolinieritas pengujianya menggunakan SPSS versi 21. Didapatkan hasil VIF 1.240 dan *Tolerance* 0,806. $VIF\ 1.240 < 10$ dan $Tolerance\ 0,806 > 10$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi korelasi tinggi diantara variabel bebas (tidak terjadi uji multikolinieritas).

e. Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi ini menggunakan metode uji *Durbin-Watson*.⁸² Untuk lebih jelas lihat tabel 4.15 dibawah.

⁸¹Edi Irawan, *Pengantar Statistika Penelitian Pendidikan*,

⁸²Ibid,

Tabel 4.15 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.092 ^a	.008	-.050	4.555	2.007
a. Predictors: (Constant), motivasi belajar , perhatian orang tua					
b. Dependent Variable: hasil belajar					

Hipotesis

H_0 :Tidak terjadi autokorelasi

H_1 : Terjadi autokorelasi

Statistik uji

$$d = 2.007$$

$$d_u = 1.164 (\alpha = 0,05 ; k = 2 ; n = 37)$$

keputusan

karena $d > d_u$ maka gagal tolak H_0 , sehingga tidak terjadi autokorelasi. Berdasarkan hasil perhitungan tabel diatas, didapatkan hasil 0,2.007 pada tabel *Durbin-Watson*. Hasil autokorelasi $0,2.007 > 0,05$ sehingga dapat dinyatakan tidak terjadi autokorelasi

2. Uji Hipotesis

a. Analisis Data Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar siswa kelas IV SDN Joresan Mlarak

Tabel 4.16
Coefficients Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Tematik

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-20.160	10.659		-1.891	.067
PERHATIAN ORANG TUA	.601	.119	.488	5.061	.000

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Untuk menganalisis data tentang perhatian orang tua siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Tematik kelas IV di Sekolah Dasar Negeri Joresan Mlarak, maka peneliti menggunakan teknik perhitungan dengan analisis regresi

linier sederhana dengan bantuan SPSS versi 21 adapun hasilnya yang sudah dijelaskan pada tabel 4.16 diatas.

Berdasarkan tabel diatas *Coefficients* diatas dapat diketahui nilai *constant*(b_0) pada tabel sebesar -20.160. Sedangkan nilai perhatian orang tua (b_1) pada tabel sebesar 0.601. Sehingga dengan demikian dapat diperoleh persamaan regresinya yang sudah dijelaskan berikut :

$$Y = b_0 + b_1X_1$$

$$Y = -20.160+0.601X_1$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas dapat diketahui bahwa Y (hasil belajar) akan meningkat jika X_1 (perhatian orang tua) dinaikannya dinaikkan. Kemudian untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran tematik siswa kelas IV di Sekolah Dasar Negeri Joresan Mlarak. Peneliti menggunakan teknik perhitungan analisis regresi linier sederhana menggunakan SPSS versi 21. Untuk lebih jelas bisa dilihat tabel 4.17 yang sudah dijelaskan berikut :

Tabel 4.17
Anova Perhatian Orang Tuaterhadap Hasil Belajar Tematik

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	529.832	2	264.916	49.562	.000 ^a
Residual	181.736	34	5.345		
Total	711.568	36			
a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR					
b. Predictors: (Constant), PERHATIAN ORANG TUA					

Hasil dari uji perhitungan perhatian orang tua terhadap hasil belajar hipotesis yang diujikan yaitu :

Menentukan rumusan hipotesis H_0 dan H_1 dengan uraian kalimat :

H_0 : Perhatian orang tua tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Tematik siswa kelas IV di Sekolah Dasar Negeri Joresan Mlarak.

H_1 : Perhatian orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Tematik siswa kelas IV di SDN Joresan Mlarak.

Uji yang digunakan dengan menetapkan nilai alfa (α) = 0,05 (5%) dengan nilai sig 0,000. Dari uji statistika yang digunakan berdasarkan tabel Anova diatas maka dapat diketahui bahwa *P-value* sebesar $0,000 < 0,05$, maka tolak H_0 , yang artinya perhatian orang tuaberpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Tematik siswa kelas IV di SDN Joresan Mlarak.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh perhatian orang tua signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Tematik siswa kelas IV di Sekolah Dasar Negeri Joresan Mlarak. Penelitian ini menggunakan teknik perhitungan dengan bantuan SPSS versi 21. Untuk lebih jelas bisa dilihat pada tabel 4.18 *model summary* berikut:

Tabel 4.18
Model Summary Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Tematik

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.721	.520	.820	.672
a. Predictors: (Constant), PERHATIAN ORANG TUA				

Berdasarkan tabel *model summary* diatas, besarnya untuk nilai korelasi R sebesar 0.721 dan hasil koefisien R^2 sebesar 0.520 yang mengandung pengertian perhatian orang tua signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Tematik siswa kelas IV di Sekolah Dasar Negeri Joresan Mlarak sebesar 52%. Sedangkan sisanya di pengaruhi oleh faktor atau model lain yang sedang tidak diteliti.

b. Analisis Data Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar siswa kelas IV SDN Joresan Mlarak

Untuk menganalisis data tentang motivasi terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Tematik kelas IV di Sekolah Dasar Negeri Joresan Mlarak, maka peneliti menggunakan teknik perhitungan dengan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS versi 21 adapun hasilnya yang sudah dijelaskan pada tabel 4.19 :

Tabel 4.19
Coefficients Motivasi Terhadap Hasil Belajar Tematik

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-20.160	10.659		-1.891	.067
MOTIVASI	.662	.121	.528	5.474	.000

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Berdasarkan tabel diatas *Coefficients* diatas dapat diketahui nilai *constant* (b_0) pada tabel sebesar 20.160. sedangkan nilai motivasi (b_1) pada tabel sebesar 0.662. Sehingga dengan demikian dapat diperoleh persamaan regresinya sebagai berikut :

$$Y = b_0 + b_1X_1$$

$$Y = -20.160 + 0.662X_1$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas dapat diketahui bahwa Y (hasil belajar) akan meningkat jika X_2 (motivasi) dinaikkan inlainya.

Tabel 4.20 Anova Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Tematik

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	537.868	2	392.943	49.562	.000 ^a
Residual	392.943	34	41.374		

Total	711.568	36			
a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR					
b. Predictors: (Constant), MOTIVASI BELAJAR					

Kemudian untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan variabel motivasi terhadap hasil belajar pada mata pelajaran tematik siswa kelas IV di Sekolah Dasar Negeri Joresan Mlarak. Peneliti menggunakan teknik perhitungan analisis regresi linier sederhana menggunakan SPSS versi 21. Untuk lebih jelas bisa dilihat tabel 4.20 di atas.

Hasil dari uji perhitungan motivasi belajar terhadap hasil belajar hipotesis yang diujikan yaitu :

Menentukan rumusan hipotesis H_0 dan H_1 dengan uraian kalimat :

H_0 : Motivasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Tematik siswa kelas IV di Sekolah Dasar Negeri Joresan Mlarak.

H_1 : Motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Tematik siswa kelas IV di Sekolah Dasar Negeri Joresan Mlarak.

Uji yang digunakan dengan menetapkan nilai alfa (α) = 0,05 (5%) dengan nilai sig 0,000. Dari uji statistika yang digunakan berdasarkan tabel Anova diatas maka dapat diketahui bahwa $P\text{-value}$ sebesar $0,000 < 0,05$, maka tolak H_0 , yang artinya motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Tematik siswa kelas IV di SDN Joresan Mlarak.

Kemudian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi secara signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Tematik siswa kelas IV di Sekolah Dasar Negeri Joresan Mlarak. Penelitian ini menggunakan teknik perhitungan dengan bantuan SPSS versi 21. Untuk lebih jelas bisa dilihat pada tabel *model summary* 4.21 :

Tabel 4.21
Model Summary Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Tematik

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.743	.552	.869	.756
a. Predictors: (Constant), MOTIVASI BELAJAR				

Berdasarkan tabel *model summary* diatas, besarnya untuk nilai korelasi R sebesar 0.743 dan hasil koefisien R^2 sebesar 0.552 yang mengandung pengertian bahwa motivasi secara signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Tematik siswa kelas IV di SDN Joresan Mlarak sebesar 55.2%. Sedangkan sisanya di pengaruhi oleh faktor atau model lain yang sedang tidak diteliti.

c. Analisis Data Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar siswa kelas IV SDN Joresan Mlarak

Untuk menganalisis data tentang perhatian orang tua siswa dan motivasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Tematik kelas IV di Sekolah Dasar Negeri Joresan Mlarak, maka peneliti menggunakan teknik perhitungan dengan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS versi 21 adapun hasil yang sudah dijelaskan pada tabel 4.22 :

Tabel 4.22
Coefficients Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Tematik

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-20.160	10.659		-1.891	.067
PERHATIAN ORANG TUA	.601	.119	.488	5.061	.000
MOTIVASI BELAJAR	.662	.121	.528	5.474	.000
a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR					

Berdasarkan tabel *coefficients* di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai *constant* (b_0) pada tabel B sebesar 20.160. Sedangkan nilai perhatian orang tua (b_1) sebesar 0,601, sedangkan motivasi (b_2) sebesar 0,662. Sehingga dengan demikian dapat diperoleh persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = -20.160 + 0,601X_1 + 0,662X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas, dapat diketahui bahwa Y (hasil belajar) akan meningkat jika X_1 (perhatian orang tua) dan X_2 (motivasi) dinaikkan nilainya.

Kemudian untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan variabel perhatian orang tua dan motivasi terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Tematik siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Joresan Mlarak. Peneliti menggunakan teknik penghitungan analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS versi 24. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel 4.23 Anova:

Tabel 4.23
Anova Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Tematik

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	529.832	2	264.916	49.562	.000 ^a
	Residual	181.736	34	5.345		
	Total	711.568	36			
a. Predictors: (Constant), motivasi belajar dan perhatian orang tua						
b. Dependent Variable: hasil belajar						

Hasil dari uji perhitungan perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar hipotesis yang diujikan yaitu :

Menentukan rumusan hipotesis H_0 dan H_1 dengan uraian kalimat :

H_0 : Hasil belajar tematik tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perhatian orang tua dan motivasi

H_1 : Hasil belajar tematik berpengaruh secara signifikan terhadap perhatian orang tua dan motivasi

Uji yang digunakan dengan menetapkan nilai alfa (α) = 0,05 (5%) dengan nilai sig 0,000. Dari uji statistika yang digunakan berdasarkan pada tabel Anova di atas, maka dapat diketahui bahwa *P-value* sebesar 0,000. Dengan demikian dapat diperoleh kesimpulan bahwa $0,000 < 0,05$ maka tolak H_0 , yang artinya perhatian orang tua dan motivasi secara signifikan terhadap hasil belajar Tematik siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Joresan Mlarak.

Kemudian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh perhatian orang tua dan motivasi secara signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Tematik siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Joresan Mlarak. Peneliti menggunakan bantuan SPSS versi 24.

Tabel 4.24
Model Summary Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Tematik

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.863 ^a	.745	.730	2.312
a. Predictors: (Constant), X1, X2				

Berdasarkan tabel *model summary* di atas, besarnya nilai korelasi R sebesar 0,863 dan hasil koefisien R^2 sebesar 0,745, yang mengandung pengertian bahwa perhatian orang tua dan motivasi secara signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Tematik siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Joresan Mlarak, sebesar 74,5%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang

tidak masuk dalam model atau tidak sedang diteliti. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel 4.24 *model summary* di atas.

D. Interpretasi dan Pembahasan

1. Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Joresan Mlarak

Perhatian orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Tematik siswa kelas IV di Sekolah Dasar Negeri Joresan Mlarak sebesar 52%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor yang tidak masuk dalam model atau tidak sedang diteliti. Pengaruh tersebut dibuktikan dengan hasil F hitung pada tabel Anova sebesar 49.562 dengan signifikansi 0,000 nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka tolak H_0 .

Hasil ini sesuai dengan yang dikatakan Anik Puspo Rini bahwa hubungan perhatian orang tua terhadap motivasi bahwa siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua dalam mendidik, relasasi antar keluarga, suasana dalam keluarga dan ekonomi keluarga.⁸³ Karena orang tua sebagai pendidik pertaman bagi anak-anak mereka. Sehingga adanya dorongan dan kekuatan mentalnya, kekuatan yang berupa cita-cita, keinginan dan perhataian orang tua terhadap peserta didik.

Adapun hasil perhitungan SPSS versi 21, diperoleh koefisiensi R^2 sebesar 0,520 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Tematik siswa kelas IV di Sekolah Dasar Negeri Joresan Mlarak sebesar 52%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor yang tidak masuk dalam model atau tidak sedang diteliti.

⁸³Anik Puspo Rini "Hubungan Anatar Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar", 96

2. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Joresan Mlarak

Motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Tematik siswa kelas IV di Sekolah Dasar Negeri Joresan Mlarak sebesar 55,2%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor yang tidak masuk dalam model atau tidak sedang diteliti. Pengaruh tersebut dibuktikan dengan hasil F hitung pada tabel Anova sebesar 49.562 dengan signifikansi 0,000 nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka tolak H_0 .

Hasil ini sesuai dengan yang dikatan Heribertus Bakti Dwianto bahwa hubungan segala sesuatu yang ditunjukkan untuk mendorong atau memberikan semangat kepada anak berperan penting untuk memberikan gairah semangat dan rasa senang dalam belajar sehingga memberikan peluang kepada untuk mendapatkan hasil belajar yang baik setelah melakukan kegiatan belajar.⁸⁴

Adapun hasil perhitungan SPSS versi 21, diperoleh koefisiensi R^2 sebesar 0,552 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Tematik siswa kelas IV di Sekolah Dasar Negeri Joresan Mlarak sebesar 55,2%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor yang tidak masuk dalam model atau tidak sedang diteliti.

3. Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Joresan Mlarak

Perhatian orang tua dan motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar Tematik siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Joresan Mlarak sebesar 74,5%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak masuk dalam model atau tidak sedang diteliti. Pengaruh tersebut dibuktikan dengan hasil F hitung pada tabel anova sebesar 49.562 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. maka tolak H_0 .

⁸⁴Heribertus Bakti Dwianto "Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar"

Adapun hasil perhitungan SPSS 24, diperoleh koefisien R^2 sebesar 0,745 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Tematik siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Joresan Mlarak sebesar 74,5%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak masuk dalam model atau tidak sedang diteliti.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar, hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Namun, disini peneliti meneliti faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar, yakni perhatian orang tua dan motivasi belajar. Karena dua faktor tersebut sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Perhatian orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Tematik siswa kelas IV di Sekolah Dasar Negeri Joresan Mlarak sebesar 52%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak masuk dalam model atau tidak sedang diteliti. Pengaruh tersebut dibuktikan dengan hasil F hitung pada tabel anova sebesar 49,562 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka tolak H_0 .
2. Motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Tematik siswa kelas IV di Sekolah Dasar Negeri Joresan Mlarak sebesar 55,2%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak masuk dalam model atau tidak sedang diteliti. Pengaruh tersebut dibuktikan dengan hasil F hitung pada tabel anova sebesar 49,562 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka tolak H_0 .
3. Perhatian orang tua dan motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar Tematik siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Joresan Mlarak sebesar 74,5%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak masuk dalam model atau tidak sedang diteliti. Pengaruh tersebut dibuktikan dengan hasil F hitung pada tabel anova sebesar 49,562 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka tolak H_0 .

P O N O R O G O

B. SARAN

Peneliti memberikan beberapa saran :

- a. Perhatian orangtua berpengaruh terhadap hasil belajar Tematik. Oleh karena itu, perhatian yang tinggi dari orangtua terhadap kegiatan belajar anak sangat diperlukan, agar hasil belajar bisa tercapai secara maksimal.
- b. Motivasi belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar Tematik. Oleh karena itu, motivasi belajar pada diri siswa harus selalu ditingkatkan, agar hasil belajar bisa tercapai secara maksimal.
- c. Guru dan orangtua harus bisa menjalin kerjasama yang baik, sehingga anak bisa mendapatkan perhatian dalam kegiatan belajarnya tidak hanya di sekolah, namun juga di rumah.
- d. Guru dan orangtua harus bisa menjalin komunikasi dan kerjasama yang baik dalam memerhatikan kegiatan belajar anak, baik saat di rumah maupun di sekolah, sehingga mampu menumbuhkan motivasi belajar pada diri anak.
- e. Sekolah diharapkan memiliki program tambahan waktu belajar bagi siswa, terutama siswa yang belum mencapai KKM.
- f. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat meneliti faktor-faktor lain yang juga memengaruhi psikologis dan hasil belajar Tematik, sehingga tujuan pendidikan bisa tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Nur Uhbiyah. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta : PT Reineka. 2007.
- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rhineka Cipta, 2013.
- Arifin, H.M. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara. 2006.
- Arinkunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2013
- Basuki dan Miftahul Ulum. *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*. Ponorogo : STAIN Po Press. 2007.
- Djaali, H. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015.
- Fathurrohman, Muhammad dan Sulistyorini. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Sukses Offset, 2012.
- Helmawati. *Pendidikan Keluarga*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2014.
- Ihsan, Fuad. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta : Reineka Cipta. 2013
- Irawan, Edi. *Pengantar Statistika Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Aura Pustaka. 2014.
- Karwono, H dan Heni Mularsih. *Belajar dan Pembelajaran*. Depok: PT Raja Grafindo Bersada. 2017.
- Masyithoh, Evie. *Pengaruh Perhatian Orangtua dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V Sekolah Dasar Negeri Daerah Binaan I Kecamatan Parakan Kabupaten Temanggung*. Skripsi: UNS, Semarang, 2016.
- Nisa, Afiatin. *Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial*. Ilmiah Kependidikan. 1 Maret 2015.
- Permatasari, Ayu Anggrelia Intan. *Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kepuasan Fasilitas Belajar terhadap Minat Belajar PAI Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Pilangkenceng Madiun Tahun Pelajaran 2019/2020*. Skripsi, IAIN, Ponorogo, 2019.

P O N O R O G O

- Prabowo, Ruri Setyo. *Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Minat Belajar Siswa Kelas III SD se-Gugus I Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo Tahun 2015*. Skripsi: UNY, Yogyakarta, 2015.
- Purwanto, Ngilim. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rodakarya. 2017
- Rani, Anik Puspo. *Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas Tinggi SD Negeri di Kecamatan Temanggung Kota Temanggung*. Skripsi: UNS, Semarang, 2016.
- Rismawati, Kartika. *Pengaruh Perhatian Orang Tua dalam Kegiatan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Daerah Binaan III Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan*. Skripsi: UNS, Semarang, 2015.
- Ristiani, Ema Putri. *Pengaruh Keterlibatan Orangtua dalam Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri se-Daerah Binaan III Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang*. Skripsi: Semarang, 2015.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet. 2017.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana. 2013.
- Taniredja, Tukiran dan Hidayati Mustafidah. *Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabet. 2014.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bab II Pasal 3. Jakarta: Mitama Utama. 2003.
- Uno, Hamzah B. *Teori Motivasi dan Pengukuran*. Jakarta: PT Bumi Aksara Cipta. 2008.
- Widiasworo, Erwin. *Menyusun Penelitian Kuantitatif untuk Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Araska. 2019.
- Wulansari, Andhita Dessy. *Aplikasi Statistika Parametrik Dalam Penelitian*. Depok Sleman Yogyakarta: Pustaka felicha. 2016.
- Wulansari, Andhita Dessy. *Penelitian Pendidikan: Suatu Pendekatan Praktik dengan Menggunakan SPSS*. Ponorogo: STAIN Po Press. 2012.